

**PENGARUH GAYA HIDUP DAN LINGKUNGAN SOSIAL
MELALUI LITERASI KEUANGAN PADA PERILAKU
KEUANGAN PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar (S.E)
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

SAYIDAH NABILA

21 0402 0047

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGARUH GAYA HIDUP DAN LINGKUNGAN SOSIAL
MELALUI LITERASI KEUANGAN PADA PERILAKU
KEUANGAN PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar (S.E)
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

SAYIDAH NABILA

21 0402 0047

Pembimbing:

Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sayidah Nabila
Nim : 21 0402 0047
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Maret 2025



ng membuat pernyataan

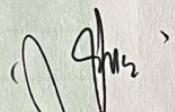
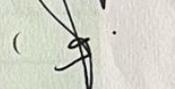
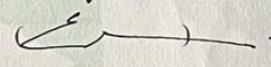
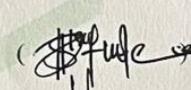
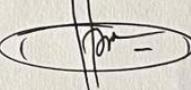
Sayidah Nabila
NIM. 21.0402.0047

HALAMAN PENGESAHAN

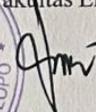
Skripsi berjudul Pengaruh Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial melalui Literasi Keuangan pada Perilaku Keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) ditulis oleh Sayidah Nabila. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104020047, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk program sarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, 30 April 2025 Miladiyah bertepatan dengan 2 Dzulqaidah 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 2 Mei 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Suci, S.E., M.Ak. | Penguji II | () |
| 5. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. | Pembimbing | () |

Mengetahui

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP. 19820124 200901 2 006

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP. 19801207 201903 1 005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ

أَجْمَعِينَ . (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial melalui Literasi Keuangan pada Perilaku Keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS)”** setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW, Kepada para keluarga, sahabat dan para pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, teristimewa penulis sampaikan terimakasih kepada kedua orangtua tercinta, ayah saya (Alm) Drs. Ahmad Nurdin cinta pertama saya dan Ibu Dra. Maida Hawa, M.Pd.I pintu surga saya, yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang hingga dewasa, memberikan pengorbanan yang tiada batas dan senantiasa memberikan dorongan dan doa yang tak pernah terputus.

Selanjutnya penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M. Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M. Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Dr. Takdir, S.H, M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Palopo.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M. HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Ilham, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Umar, S.E., M.SE. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah, beserta staf IAIN Palopo yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M., selaku penguji I dan Suci, S.E., M.Ak.,

selaku penguji II yang memberikan kritikan serta arahan untuk penyelesaian skripsi ini.

6. Dr. Ishak, S.EI., M.EI., selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Zainuddin S., S.E., M.Ak., selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepada Responden Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kota Palopo yang telah meluangkan waktunya dalam proses penelitian.
10. Sahabat seperjuangan Heliatul Aulia, Ririn Febrianti, Nadilla, dan Nurfadilah Asnita Mirsan, terima kasih selalu hadir dan menemani dalam setiap suka dan duka proses penyusunan skripsi ini. Semoga kita dapat mencapai segala mimpi yang sedang kita usahakan.
11. Kepada semua teman seperjuangan penulis, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2021 khususnya pada kelas PBS B, yang selalu membantu penulis selama kuliah dan selalu memberikan saran, masukan dan dan pelajaran hidup yang nantinya akan dikenang. Terima kasih teman-teman, semoga kita sukses semua.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah.

Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo, Maret 2025

Sayidah Nabila
NIM. 21.0402.0047

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
أُ	<i>damamah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أَو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ا...ى	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i>	a	a
ى	<i>Kasrah</i> dan <i>ya'</i>	i	i
وُ	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	u	u

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan denganperulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِيمَ : *nu‘īma*

عُدُوَّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ىber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi

Contoh:

عَلِيٍّ : ‘Ali> (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٍّ : ‘Arabi> (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara xiii transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata, "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ بِاللَّهِ
dīnullāh *billāh*

Adapun *tā'marbūṭah* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan

swt. = *subhanahu wa ta`ala*

saw. = *shallallahu `alaihi wa sallam*

as = *`alaihi as-salam*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

I = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR HADIST	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
B. Landasan Teori	15
C. Kerangka Pikir.....	33
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Definisi Operasional Variabel	35
D. Populasi dan Sampel.....	37
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	73
A. Simpulan.....	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 3.2 Kriteria Alternatif Jawaban Responden	38
Tabel 3.3 Model Pengukuran (Rule of Thumb).....	41
Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Usia	45
Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Instansi Kota Palopo	46
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Gaya Hidup.	47
Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Lingkungan Sosial	49
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Perilaku Keuangan	51
Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Literasi Keuangan	53
Tabel 4.8 Loading Factor	56
Tabel 4.9 Average Variance Extracted (AVE)	57
Tabel 4.10 Nilai Cross Loading	58
Tabel 4.11 Fornell-Larcker Criterion.....	59
Tabel 4.12 Composite Reliability dan Cronbach's Alpha.	60
Tabel 4.13 Nilai VIF	61
Tabel 4.14 R-square	62
Tabel 4.15 Original Sample, T-statistics, P-values	64
Tabel 4.16 Path Coefficients T-Statistics, P-Values	65
Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan.....	8
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	33
Gambar 4.1 Hasil Uji Hipotesis dengan Bootstrapping	63

DAFTAR KUTIPAN AYAT

QS. Al-Furqan: 67.....	18
QS. Al-Isra': 26-27.....	30

DAFTAR HADIST

HR. Abu Daud No.4833.....	24
---------------------------	----

ABSTRAK

Sayidah Nabila, 2025. “*Pengaruh Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial melalui Literasi Keuangan pada Perilaku Keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS)*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nur Ariani Aqidah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup dan lingkungan sosial melalui literasi keuangan pada perilaku keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar *online*, dimana populasinya ialah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kota Palopo. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. *Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *slovin* sebanyak 100 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan *software SmartPLS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Palopo; (2) Gaya hidup berpengaruh terhadap literasi keuangan (PNS) di Kota Palopo; (3) Lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Palopo; (4) Lingkungan sosial berpengaruh terhadap literasi keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Palopo; dan (5) Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Palopo

Kata Kunci: Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan

ABSTRACT

Sayidah Nabila, 2025. *“The Influence of Lifestyle and Social Environment through Financial Literacy on the Financial Behavior of Civil Servants”*. Thesis Sharia Banking Study Program Faculty of Economics and Islamic Business Palopo State Islamic Institute. Supervised by Nur Ariani Aqidah.

This study aims to determine the effect of lifestyle and social environment through financial literacy on the financial behavior of Civil Servants. This type of research is quantitative research. The data collection technique in this study used a questionnaire distributed online, where the population was Palopo City Civil Servants. The sampling technique used random sampling. Random sampling is a sampling technique in which each member of the population has the same opportunity to be selected as a sample. The number of samples in this study was determined by the Slovin formula as many as 100 respondents. The analysis technique used is Structural Equation Modeling (SEM) with SmartPLS software. The results showed that (1) Lifestyle affects the financial behavior of civil servants in Palopo City; (2) Lifestyle affects the financial literacy in Palopo City; (3) Social environment affects the financial behavior of civil servants in Palopo city; (4) Social environment affects the financial literacy of civil servants in Palopo city; and (5) Financial literacy affects the financial behavior of civil servants in Palopo City.

Keywords: *Lifestyle, Social Environment, Financial Behavior, Financial Literacy*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini salah satu isu yang banyak dibahas adalah perilaku keuangan. Disebabkan sering kali individu yang berpendapatan cukup tetapi masih mengalami permasalahan dalam keuangan yang dipengaruhi oleh perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab. Perilaku keuangan mencakup bagaimana individu melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian terhadap pengeluaran, pinjaman dan tabungan.¹

Fenomena mengenai perilaku keuangan yang terjadi dikalangan masyarakat terkait perilaku konsumsi yang berubah-ubah dikarenakan oleh perkembangan zaman yang semakin maju dan berkembang terutama teknologi dan informasi, sering ditemui pada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas sehingga berdampak pada perilaku keuangan. Pada saat ini masyarakat Indonesia menjadi konsumtif terhadap apapun tanpa melihat hal tersebut apakah memang dibutuhkan atau hanya keinginan semata, baik dari kalangan masyarakat menengah ke atas maupun menengah ke bawah.

Pengelolaan dan perencanaan keuangan yang efektif menjadi semakin krusial oleh setiap individu. Menurut Wiyanto, Putri dan Budiono, perencanaan keuangan adalah hal yang penting karena hal tersebut merupakan proses belajar

¹ Anisah Firlil and Nurul Hidayati, "The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Personality Towards Financial Management Behavior on Productive Age Population," *Review of Integrative Business and Economics Research* 10, no. 3 (2021): 43–55.

mandiri di masa mendatang.² Dengan adanya perilaku keuangan baik dapat memperbaiki standar hidup, memperkecil risiko keuangan, melakukan investasi dengan optimal dan mengumpulkan kekayaan dalam jangka waktu tertentu.

Tanpa terkecuali di kalangan Pegawai Negeri Sipil, sebagai tulang punggung birokrasi pemerintah, yang berperan penting dalam pembangunan daerah dan nasional. Maka dari itu, pengelolaan dan perencanaan keuangan yang baik sangat diperlukan untuk mencapai tujuan jangka panjang dan meningkatkan kualitas hidup. Namun, tidak sedikit dari kalangan Pegawai Negeri Sipil belum bisa melakukan pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.

Gaya hidup sering kali menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan. Dengan pendapatan yang beragam membuat gaya hidup yang ada menjadi lebih beragam. Gaya hidup saat ini tidak dapat dihindari lagi seiring dengan kemajuan teknologi sehingga memudahkan cara berbelanja masyarakat. Umumnya masyarakat melakukan belanja secara *online* maupun *offline* bukan didasarkan pada kebutuhan semata, melainkan demi kesenangan dan memberi citra baik di lingkungannya sehingga menyebabkan individu menjadi boros dan menimbulkan perilaku konsumtif dan hedonisme. Gaya hidup yang dijalani biasanya berfokus pada kebiasaan glamor, implusif dan menghabiskan uang secara berlebihan. Individu yang bergaya hidup hedonisme cenderung memiliki pengeluaran lebih besar dibanding pendapatan yang diterima. Pola hidup seperti ini dapat memengaruhi sikap individu dalam memenuhi keinginan, yang menjadi langkah awal dari peningkatan sifat konsumtif dalam masyarakat. Dengan

² Hendra Wiyanto, Yohana Ika Putri, Herlina Budiono, "Keterkaitan Pengetahuan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Karyawan Pria," *Jurnal Ekonomi* 24, no. 2 (2019): 176, <https://doi.org/10.24912/je.v24i2.567>.

mengikuti gaya hidup hedonisme, secara tidak langsung perilaku individu akan menjadi semakin konsumtif.³

Gaya hidup hedonisme mendorong kecenderungan timbulnya perilaku individu melalui interaksi sosial antara satu dengan yang lain, dengan tujuan memperoleh kesenangan dan kebebasan demi mencapai kenikmatan dalam hidup. Sikap hidup hedonis dalam pemahaman umum yang menggejala dalam masyarakat, yaitu sikap yang cenderung foya-foya dan lebih berkonotasi materi, serta kenikmatan diukur dari sisi materi. Hal ini akan menyebabkan individu untuk terlibat dalam konsumsi berlebihan, yang didorong bukan oleh kebutuhan atau kepraktisan, namun oleh pencarian kepuasan dan kedudukan sosial.⁴

Pegawai Negeri Sipil, sebagai pegawai yang memiliki penghasilan tetap, sering kali merasa aman untuk mengeluarkan uang lebih banyak daripada yang seharusnya menyebabkan pengelolaan keuangan yang kurang baik. Gaya hidup hedonisme dan berlebihan disebut menjadi sebab banyaknya Pegawai Negeri Sipil terjerat pinjaman. Gaya hidup ini menjadi tren bagi Pegawai Negeri Sipil untuk menggadaikan SK (Surat Keputusan) ke lembaga keuangan demi menutup pengeluaran bulanan yang terlalu tinggi.⁵

Fakta bahwa banyak Pegawai Negeri Sipil menggunakan sertifikat mereka untuk meminjam uang dari bank hingga gaji bulanan mereka semakin terbatas

³ Mira Nurazijah, Syaipia Laila Nur Fitriani, and Tin Rustini, "Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 2345–52, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.890>.

⁴ Muh Rasbi et al., "Pengaruh Keamanan, Kemudahan, Dan Diskon Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pascasarjana Iain Palopo," *Keuangan Syariah [ONLINE]* 01, no. 02 (2023): 2, <https://doi.org/10.35905/moneta.v2i2.8920>.

⁵ Dinar, "Gaya Hidup Tinggi Jadi Sebab Utama PNS Terjerat Pinjaman Kredit," *Dream.co.id*, 2023, <https://www.dream.co.id/dinar/gaya-hidup-tinggi-jadi-sebab-utama-pns-terjerat-pinjaman-kredit-2301263.html>.

bukan lagi rahasia di masyarakat. Mereka semakin banyak berurusan dengan pinjaman sebagai akibat dari meningkatnya biaya hidup, terutama jika mereka memiliki pinjaman rumah atau mobil.⁶ Gaya hidup hedonisme atau konsumerisme bisa berujung pada masalah keuangan jangka panjang seperti utang menumpuk dan kesulitan dalam mencapai tujuan keuangan. Selain itu, minat menabung dan investasi juga menurun akibat pola pikir konsumtif yang masih merasuki masyarakat.⁷ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafly dkk, menemukan bahwa pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku manajemen keuangan sangat signifikan dan cenderung negatif, terutama dalam membentuk kebiasaan konsumtif, meningkatkan risiko utang dan mengabaikan pentingnya tabungan serta investasi jangka panjang.⁸ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohanes Maria Vianey Kenale Sada yang menemukan bahwa gaya hidup tidak memengaruhi perilaku keuangan.⁹

Lingkungan sosial tidak dapat dipisahkan dari individu dalam kehidupan sehari-hari, karena lingkungan sosial saling berhubungan dan berinteraksi atau timbal balik antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan sering disebut patokan utama pembentukan perilaku, termasuk perilaku konsumsi ataupun

⁶ Redaksi, "Banyak PNS Di Palopo Terjerat Utang Ke Rentenir, Sampai Rela Serahkan Buku Tabungan Gaji Dan ATM Plus No PIN (2)," Koran Seruya, 2020, <https://koranseruya.com/banyak-pns-di-palopo-terjerat-utang-ke-rentenir-sampai-rela-serahkan-buku-tabungan-gaji-dan-atm-plus-no-pin-2.html>.

⁷ Baiq Fitriarianti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi," *Journal Systems Universitas Pamulang* 15 (n.d.), <https://doi.org/https://core.ac.uk/download/pdf/337610591.pdf>.

⁸ Rafly Satrio et al., "Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa," *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* Vol.3 No.4 (2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jupiman.v3i3.4468>.

⁹ Yohanes Maria Vianey Kenale Sada, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *Jurnal Literasi Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 86–99, <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>.

perilaku keuangan.¹⁰ Perilaku keuangan dipengaruhi oleh lingkungan sosial, yang meliputi kontak dengan keluarga, rekan kerja, masyarakat, dan komunitas.

Lingkungan sosial dapat memicu meningkatnya konsumsi irasional. Hal ini terlihat karena semakin banyaknya sistem belanja *online* yang bermunculan dengan menawarkan strategi kreatif, sehingga individu melakukan pembelian impulsif tanpa melakukan pertimbangan yang matang.¹¹ Individu akan lebih cenderung mengelola uangnya dengan lebih baik jika mereka tinggal di lingkungan sosial yang mendorong perilaku bertanggung jawab. Sebaliknya, lingkungan sosial yang menghargai status dan gaya hidup mewah bisa menurunkan standar pengelolaan uang.

Lingkungan kerja atau rekan kerja dimana individu tersebut bekerja dapat memengaruhi perilaku keuangan individu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nasution et al, menyebutkan bahwa semakin baik lingkungan kerja atau rekan kerja, maka akan baik pula perilaku keuangan pekerja tersebut.¹² Sejalan dengan hal tersebut, penelitian oleh Aprinhasari dan Widiyanto juga menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh besar terhadap perilaku keuangan.¹³

¹⁰ R.N. Rokhmah, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unismuh Makassar," n.d. (2021)

¹¹ Mutiara Nabila Aprinhasari and Widiyanto Widiyanto, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi," *Business and Accounting Education Journal* 1, no. 1 (2020): 65–72, <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38925>.

¹² Ade Parlaungan Nasution et al., "Adoption of Fintech by Labuhanbatu Students," *International Journal of Social Science and Business* 7, no. 1 (2022): 43–49, <https://doi.org/10.23887/ijssb.v7i1.53599>.

¹³ Mutiara Nabila Aprinhasari and Widiyanto Widiyanto, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi," *Business and Accounting Education Journal* 1. (2020): 65–72, <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38925>.

Berbeda dengan penelitian Dewi dan Argo yang menemukan bahwa lingkungan sosial tidak memengaruhi perilaku keuangan.¹⁴

Penelitian yang dilakukan Rosdiana menyebutkan bahwa selain untuk kebutuhan sehari-hari kemudahan akses internet juga dapat digunakan untuk mempelajari sektor keuangan. Hal ini menjadi penting karena perekonomian suatu negara tidak akan goyang jika masyarakat memahami sistem keuangan. Semakin berkembangnya teknologi, cenderung membuat masyarakat menjadi salah menyikapi atau mensiasati keuangan karena banyaknya produk keuangan dan kemudahan yang ditawarkan.¹⁵ Oleh karena itu perlu membekali masyarakat dengan pengetahuan terutama terkait literasi keuangan. Individu yang mengalami permasalahan keuangan disebabkan karena terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangannya. Literasi keuangan sangat penting bagi setiap individu untuk mencapai kesejahteraan.

Literasi keuangan adalah pemahaman individu terkait mengelola keuangannya. Rendahnya tingkat literasi keuangan, dapat menimbulkan pengambilan keputusan yang tidak tepat serta dapat menghambat pengelolaan keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang.¹⁶ Pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan tindakan guna meningkatkan standar pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan guna

¹⁴ Dewi Febrianti and Argo Putra Prima, "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Kota Batam," *ECo-Buss* Vol.6, No. 3 (2024): 1194–1207, <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1089>.

¹⁵ Riska Rosdiana, "Investment Behavior in Generation Z and Millennial Generation," *DIJEFA (Dinasti International Journal Of Economics, Finance & Accounting)* Vol.1, no. 5 (2020), <https://doi.org/10.38035/DIJEFA>.

¹⁶ Fajra Octrina et al., "Sosialisasi Literasi Keuangan Dan Investasi Bagi Gen Z," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7, no. 5 (2023): 4195, <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16751>.

mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat secara kolektif disebut literasi keuangan.¹⁷

Literasi keuangan merupakan variabel kunci yang berpotensi memediasi hubungan antara lingkungan sosial, gaya hidup hedonisme, dan perilaku keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang rendah menyebabkan keputusan investasi, dana pensiun, utang, dan tabungan yang tidak rasional.¹⁸ Penelitian oleh Sekita et al. mengungkapkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak ekonomi yang besar dan positif terhadap kekayaan.¹⁹ Sehingga dapat dikatakan bahwa literasi keuangan yang didukung dengan perilaku keuangan yang sehat menciptakan kesejahteraan yang merupakan salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia.

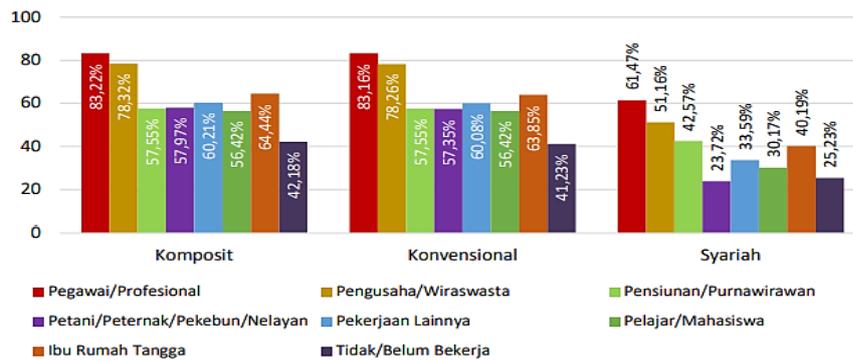
Hasil survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam penyelenggaraan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) menyebutkan bahwa Indonesia dengan indeks literasi keuangan menurut profesi menunjukkan kelompok pegawai mempunyai indeks literasi tertinggi yaitu 83,22% dibanding profesi lainnya.²⁰

¹⁷ OJK dan BPS, “Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024,” [ojk.go.id,2024,https://ojk.go.id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-%28SNLIK%29-2024/Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan %28SNLIK%29 2024.pdf](https://ojk.go.id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-%28SNLIK%29-2024/Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20%28SNLIK%29%202024.pdf).

¹⁸ Xiaomeng Lu, Jingna Xiao, and Yu Wu, “Financial Literacy and Household Asset Allocation: Evidence from Micro-Data in China” Vol. 55, No. 4 (2021)

¹⁹ Shizuka Sekita, Vikas Kakkae, and Masao Ogaki, “Wealth, Financial Literacy and Behavioral Biases in Japan: The Effects of Various Types of Financial Literacy,” *Journal of the Japanese and International Economies* 64 (2022)

²⁰ OJK dan BPS, “Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024.”



Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan Menurut Pekerjaan/Kegiatan Sehari-hari (Otoritas Jasa Keuangan, 2024)

Kota Palopo sebagai salah satu kota di Provinsi Sulawesi Selatan, memiliki jumlah Pegawai Negeri Sipil yang cukup besar dengan pendapatan tetap serta memiliki stabilitas keuangan yang relatif lebih baik dibanding dengan kelompok profesi lainnya. Dinamika ekonomi lokal dan karakteristik demografis Pegawai Negeri Sipil menciptakan konteks unik yang memengaruhi perilaku keuangan mereka. Akses terhadap produk keuangan yang beragam dan kemudahan kredit bisa menjadi pedang bermata dua bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Di satu sisi, ini memberi peluang untuk memenuhi kebutuhan keuangan. Namun, di sisi lain, bisa memicu masalah pengelolaan keuangan seperti akumulasi utang dan kesulitan menabung.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palopo, populasi Pegawai Negeri Sipil di daerah ini mencapai lebih dari 4.000 orang²¹, yang merupakan bagian signifikan dari populasi produktif di kota ini. Meskipun mereka memiliki pendapatan yang relatif stabil, namun banyak di antara mereka menghadapi masalah dalam pengelolaan keuangan.

²¹ BPS, "Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan Dan Jenis Kelamin Di Kota Palopo, Desember 2023," Badan Pusat Statistik Kota Palopo, 2024.

Kesenjangan praktis terlihat dari ketidaksesuaian antara pengetahuan keuangan yang dimiliki Pegawai Negeri Sipil dengan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin dari ketergantungan pada pinjaman, yang menunjukkan adanya ketidakseimbangan dalam pengelolaan keuangan, sehingga mengganggu kestabilan keuangan, khususnya pada Pegawai Negeri Sipil.

Berdasarkan wawancara dengan seorang rentenir di Kota Palopo menunjukkan bahwasanya terdapat sekitar 30 orang nasabah yang meminjam dana darinya, mereka adalah Pegawai Negeri Sipil dari instansi berbeda di Kota Palopo.²² Hal ini menggambarkan bahwa menjadi Pegawai Negeri Sipil memang terjamin masa depannya, memiliki gaji bulanan tetap, mendapat tunjangan, hingga mendapat gaji pensiun. Namun, nyatanya banyak Pegawai Negeri Sipil yang meradang akibat terjebak pinjaman perbankan hingga berurusan dengan rentenir.

Penelitian ini bertujuan guna menguji pengaruh gaya hidup dan lingkungan sosial melalui literasi keuangan terhadap perilaku keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pemahaman mengenai pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap perilaku keuangan Pegawai Negeri Sipil dinilai penting, karena Pegawai Negeri Sipil merupakan kelompok masyarakat yang memiliki penghasilan tetap namun sering menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan. Didasarkan atas hal tersebut, maka peneliti mengambil judul tentang ***“Pengaruh Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Melalui Literasi Keuangan Pada Perilaku Keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS)”***.

²² Redaksi, “Banyak PNS Di Palopo Terjerat Utang Ke Rentenir, Sampai Rela Serahkan Buku Tabungan Gaji Dan ATM Plus No PIN (2).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disajikan beberapa masalah pokok, yakni:

1. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS)?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap literasi keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS)?
3. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS)?
4. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap literasi keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS)?
5. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka bisa disajikan tujuan penelitian yakni:

1. Untuk menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS).
2. Untuk menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap literasi keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS).
3. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS).

4. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan sosial terhadap literasi keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS).
5. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS).

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti sangat berharap penelitian ini bisa berkontribusi secara teoritis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini memberi referensi dan wawasan baru dalam pengembangan ilmu ekonomi dan manajemen keuangan. Hasil penelitian diharap bisa menjadi acuan bagi pemerintah dan lembaga terkait dalam merancang program-program edukasi keuangan yang lebih efektif dan tepat sasaran.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini bisa memberi pemahaman yang lebih baik terkait pentingnya literasi keuangan dan dampaknya terhadap perilaku keuangan, sehingga bisa mengelola keuangan secara lebih bijak.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan dijadikan dasar dan acuan oleh peneliti dalam menyusun penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Nicky Armayfa Asrun dan Ade Gunawan dengan judul *“Pengaruh Gaya Hidup dan Media Sosial terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kota Medan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening”*, menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup, penggunaan media sosial, dan tingkat literasi keuangan di kalangan generasi Z berpengaruh langsung terhadap keputusan pembelian mereka.²³ Persamaan penelitian Nicky dan Ade dengan penelitian ini adalah menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, gaya hidup sebagai variabel independent dan literasi keuangan sebagai variabel intervening. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian dan teknik pengambilan sampel.
2. Sukma Irdiana, Ninik Lukiana, dan Kasno T. Kasim dengan judul *“Implications of Financial Literacy, Lifestyle and Social Factors on Student Financial Behavior”*, menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian

²³ Nicky Armayfa Asrun and Ade Gunawan, “Pengaruh Gaya Hidup Dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Di Kota Medan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Media Intervening,” *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan* 5, No. 1 (2024): 173–86, <https://doi.org/10.51805/jmbk.v5i1.205>.

menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh gaya hidup, lingkungan sosial, dan literasi keuangan.²⁴

Persamaan penelitian Sukma dan Kasno dengan penelitian ini adalah perilaku keuangan sebagai variabel dependen, menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, dan teknik pengumpulan sampel. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian dan penggunaan literasi keuangan sebagai variabel intervening.

3. Citra Amelia, Yayan Hendayana, dan Murti Wijayanti dengan judul “*Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*”, menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh variabel independen literasi keuangan. Perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh gaya hidup mereka. Perilaku keuangan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh gaya hidup dan literasi keuangan.²⁵ Penggunaan perilaku keuangan sebagai variabel dependen, metode kuantitatif dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data merupakan kesamaan dipenelitian ini. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu lokasi penelitian dan teknik analisis data yang digunakan.

²⁴ Sukma Irdiana, Ninik Lukiana, and Kasno T Kasim, “Implications of Financial Literacy, Lifestyle, and Social Factors on Student Financial Behavior,” *Assets : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak* 8, No. 2 (2024): 111–17, <https://doi.org/10.30741/assets.v8i2.1320>.

²⁵ Citra Amelia, Yayan Hendayana, and Murti Wijayanti, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Barat,” *Economina* 2 (2023), <https://doi.org/doi.org/10.55681/economina.v2i10.908>.

4. Sahrul Hi. Posi, Tan Lim Mey Kustina Kekete, Tantri Hiara, dan Elsina M.A. Rahalus dengan judul *“Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa”*, menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi secara signifikan oleh variabel literasi keuangan dan lingkungan sosial.²⁶ Persamaan penelitian Sahrul, Tan, Tantri, dan Elsina dengan penelitian ini yaitu penggunaan perilaku keuangan sebagai variabel dependen, metode yang digunakan, dan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Perbedaan penelitiannya yaitu lokasi penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, dan teknik analisis data.
5. Pristin Prima Sari dan Silvia Cresya Rajagukguk dengan judul *“Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa”*, menerapkan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi secara signifikan oleh teman sekelas, gaya hidup, dan tingkat literasi keuangan.²⁷ Persamaan penelitian Pristin dan Silvia dengan penelitian ini adalah perilaku keuangan sebagai variabel dependen, menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu lokasi penelitian dan teknik analisis data.

²⁶ Sahrul hi. Posi et al., “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa,” *Jurnal Audit & Perpajakan* 3 (2023), <https://doi.org/doi.org/jap.v3n1.2023>.

²⁷ Silvia Cresya Rajagukguk and Pristin Prima Sari, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa,” *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4, No. 3 (2022): 816–26, <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i3.956>.

B. Landasan Teori

Uraian tentang teori dan konsep yang diterapkan untuk memberi penjelasan yang lebih mendalam merupakan dasar yang mengarah pada kajian penelitian.

1. Teori Utama (*Grand Theory*)

Theory of Planned Behavior (TPB), yang sering dikenal sebagai *Theory of Reasoned Action* (TRA), berfungsi sebagai landasan untuk penelitian ini. Ketika Icek Ajzen menulis sebuah artikel berjudul “*From intentions to actions: A theory of planned behavior*”. pada tahun 1985, ia mengembangkan TRA menjadi TPB. Tujuan khusus dari *Theory of Planned Behavior* adalah untuk meramalkan perilaku individu. Ajzen mengklaim bahwa *Theory of Planned* menyimpulkan kontrol yang dirasakan atas kinerja suatu perilaku, yang mungkin dianggap oleh beberapa orang sebagai serupa dengan *locus control*, yang dapat menjelaskan varian yang cukup besar dalam tindakan.²⁸

Sebuah teori yang menjelaskan penyebab timbulnya intensi berperilaku disebut *Theory of Planned Behavior*. Menurut *Theory of Planned Behavior*, intensi berperilaku ditentukan oleh tiga determinan utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Sampai saat ini, teori ini banyak digunakan dalam beragam keilmuan yang membahas mengenai perilaku dan isu lingkungan.²⁹

²⁸ Fitriani Hakim, “Pengaruh Financial Management Behavior Terhadap Financial Well-Being Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang” (Akuntansi Syariah, IAIN Pare-Pare, 2024).

²⁹ Lia Sandra Alimbudiono, *Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020).

Dalam mendalami *Theory of Planned Behavior* perlu memahami mengenai pengukuran sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku atau faktor pembentukan dalam *Theory of Planned Behavior*.

a. Sikap (*Attitude towards the behavior*)

Kepercayaan terhadap akibat dari suatu perilaku, atau yang dikenal sebagai kepercayaan perilaku, ialah hal yang membentuk sikap terhadap suatu aktivitas. Kepercayaan ini terhubung dengan evaluasi subjektif seseorang terhadap lingkungan. Dengan mengaitkan tindakan tertentu dengan potensi keuntungan atau kerugian dengan menjalankan atau tidak menjalankan sesuatu, seseorang bisa lebih memahami diri mereka sendiri dan lingkungan sekitarnya.

b. Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Kesan subjektif seseorang tentang apa yang diharap oleh orang lain yang penting bagi mereka, yang memiliki dampak besar pada kehidupan mereka, dari mereka dalam hal pelaksanaan atau tidak dilaksanakannya suatu tindakan atau perilaku tertentu.

c. Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*)

Ditentukan atas persepsi seseorang terhadap aksesibilitas sumber daya, seperti alat, peluang, kompatibilitas, dan kompetensi, serta sejauh mana sumber daya ini bisa memfasilitasi dan menghambat tindakan yang diantisipasi.

Dengan asumsi bahwa orang menerapkan informasi yang mereka miliki secara logis dan metodis dan bahwa mereka akan mempertimbangkan konsekuensi tindakan mereka sebelum memilih untuk berpartisipasi dalam perilaku tertentu, teori tersebut bisa meramalkan perilaku manusia.

Theory of Planned Behavior menyediakan kerangka kerja menyeluruh untuk memahami unsur-unsur yang memengaruhi perilaku individu, sehingga cocok untuk penelitian ini. Dalam hal ini, cara hidup Pegawai Negeri Sipil bisa memengaruhi sikap mereka tentang pengelolaan uang, sikap yang positif terhadap pengelolaan uang dapat mendorong praktik keuangan yang lebih baik, seperti berinvestasi dan menabung. Keputusan keuangan juga dipengaruhi secara signifikan oleh norma subjektif yang diperoleh dari lingkungan sosial, seperti pengaruh keluarga dan rekan kerja. Tingkat literasi keuangan di kalangan Pegawai Negeri Sipil dapat berdampak pada kontrol perilaku yang mereka rasakan, yang mewakili pendapat mereka tentang kapasitas mereka dalam mengelola keuangan.

2. Gaya Hidup

a. Definisi Gaya Hidup

Gaya hidup atau *lifestyle* adalah gambaran dari setiap individu yang menggunakannya dan mencerminkan seberapa besar nilai moral individu tersebut dalam lingkungan sekitarnya. Gaya hidup juga berkaitan dengan erat dengan perkembangan zaman dan teknologi. Semakin berkembang dan canggihnya teknologi, akan berdampak pada gaya hidup yang dijalani. Hal ini memengaruhi perilaku seseorang, yang pada akhirnya menentukan pola konsumsinya.

Gaya hidup seseorang memengaruhi minat mereka pada berbagai hal, dan pembelian mereka merupakan cerminan dari cara hidup mereka. Dalam peradaban kontemporer, frasa "gaya hidup" menyiratkan individualisme, ekspresi diri, dan selera gaya. Tubuh, pakaian, suara, preferensi hiburan, preferensi

makanan dan minuman, rumah, mobil, dan bahkan sumber informasi seseorang semuanya bisa diartikan sebagai penanda preferensi dan gaya pribadi mereka.³⁰

Gaya hidup menunjukkan bagaimana seseorang hidup, bagaimana membelanjakan uangnya, dan bagaimana mengalokasikan waktu dalam kehidupannya, juga dapat dilihat dari aktivitas sehari-harinya dan minat apa yang menjadi kebutuhan dalam hidupnya.³¹

Secara ekonomi, gaya hidup berkaitan dengan bagaimana seseorang menghabiskan uangnya, memilih barang dan jasa, dan membuat keputusan lain saat memilih opsi dari berbagai kategori produk yang sudah ada sebelumnya.³²

Gaya hidup didefinisikan sebagai pola konsumsi yang mempertimbangkan perspektif dan pandangan seseorang saat membuat keputusan tentang cara menghabiskan waktu dan uangnya. Dalam hal ini, gaya hidup seseorang mengklasifikasikan mereka ke dalam kelompok tertentu menurut hobi, hobi yang disukai dan kebiasaan keuangan mereka.³³

Dalam pandangan Islam, gaya hidup yang dilakukan seseorang hanya untuk kesenangan semata diluar kebutuhan pokok adalah bentuk pemborosan yang dilarang, Allah menegaskan hal ini dalam QS. Al-Furqan ayat 67:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ٦٧

³⁰ Harisan Boni Firmando, *Sosiologi Kebudayaan: Dari Nilai Budaya Hingga Praktik Sosial*, Cet. 1 (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022).

³¹ Marissa Grace Haque-fawzi et al., *STRATEGI PEMASARAN Konsep, Teori Dan Implementasi*, Pascal Books, 2022, <http://repository.ibs.ac.id/id/eprint/4973>.

³² M. Guffar Harahap et al., *Perilaku Konsumen: Teori Dan Praktik* (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2024).

³³ Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori Perilaku Konsumen*, Cet.1 (Malang: UB Press, 2022).

Terjemahnya: *“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.”*³⁴

Maksud dari ayat ini yaitu mengajarkan pentingnya gaya hidup yang sederhana dan tidak berlebihan dalam menghabiskan harta. Ayat ini menekankan pentingnya keseimbangan, tidak boros (berlebihan) dan tidak juga kikir (pelit) dalam mengelola keuangan. Pentingnya bersikap moderat dan seimbang dalam menghabiskan harta. Ini berarti mengatur pengeluaran sesuai kebutuhan, memenuhi kewajiban keluarga, dan tetap meluangkan sebagian untuk infak dan sedekah.

Dari teori-teori yang dikemukakan, peneliti menyimpulkan bahwa gaya hidup mengacu pada bagaimana seseorang menjalani hidupnya melalui pikiran, minat, aktivitas, pendapatan, kebiasaan belanja dan mengalokasikan waktunya.

b. Jenis-Jenis Gaya Hidup

1) Gaya Hidup Mandiri

Seseorang yang memiliki gaya hidup mandiri tidak akan bergantung pada orang lain. Seseorang memiliki kebebasan dan menentukan produk atau jasa mana yang akan dipilihnya. Dalam gaya hidup mandiri seseorang harus memiliki sifat nalar. Dimana dengan nalar tersebut seseorang akan dapat menentukan baik dan buruknya suatu akibat dalam penentuan suatu merek.

2) Gaya Hidup Modern

Seseorang yang menganut gaya hidup modern yaitu konsumen yang secara aktif dalam memanfaatkan teknologi informasi. Setiap keputusan yang akan

³⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Surabaya: Penerbit Nur Ilmu, 2020).

diambil sering kali seseorang akan melihat berbagai sumber informasi yang terpercaya. Seseorang model ini lebih percaya dengan sumber informasi yang ada dibandingkan dengan saran atau pendapat dari rekan sejawatnya.

3) Gaya Hidup Hedonis

Seseorang yang memiliki gaya hidup hedonis memiliki prinsip mencari kesenangan tidak mengenal adanya keterbatasan dalam pendapatan. Seseorang dengan model ini akan mencari kesenangan dalam hidupnya sekalipun dengan pendapatan yang dimilikinya rendah. Seseorang yang hedonis, beranggapan bahwa hidup hanya satu kali. Oleh karena itu, mereka merasa ingin menikmati hidup senikmat-nikamtnya dengan selalu berlibur, berbelanja ataupun berkumpul dengan rekan-rekannya.

4) Gaya Hidup Hemat

Seseorang yang memiliki gaya hidup hemat cenderung akan membeli produk atau jasa yang hanya berdasarkan kebutuhan dan manfaat. Meskipun memiliki pendapatan tinggi seseorang tidak akan menggunakan pendapatannya untuk kegiatan yang sia-sia. Karena seseorang berkeinginan untuk menunda pembelian sekarang dengan harapan mampu membeli di masa yang akan datang.

5) Gaya Hidup Bebas

Pada umumnya tidak semua orang dapat menggunakan pendapatannya untuk keperluan pribadi. Akan tetapi seseorang akan memberikan pendapatannya kepada keluarganya. Dalam model gaya hidup ini seseorang

tidak memiliki beban tanggung jawab terhadap keluarganya. Seseorang ingin hidup bebas menikmati dari hasil jerih payahnya dalam bekerja.³⁵

c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Gaya Hidup

Gaya hidup dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor dari dalam diri seseorang (internal) dan faktor dari luar diri (faktor eksternal).

1) Faktor Internal:

- a) Sikap, merupakan keadaan jiwa dan pemikiran yang disiapkan untuk menanggapi suatu objek yang terbentuk melalui pengalaman dan memengaruhi perilaku. Melalui sikap, seseorang memberi respon positif atau negatif terhadap gaya.
- b) Pengalaman dan Pengamatan, merupakan pengamatan memengaruhi pengamatan sosial dalam tingkah laku. Pengamatan tentang sesuatu dibentuk oleh pengalaman yang diperoleh dari tindakan di masa lalu.
- c) Kepribadian, merupakan wujud karakteristik dan pola perilaku seseorang yang bisa membedakan perilaku setiap orang.
- d) Konsep diri, sebagai inti dari pola kepribadian akan menentukan perilaku seseorang dalam menghadapi permasalahan hidupnya.
- e) Motif, perilaku seseorang timbul karena adanya motif kebutuhan untuk merasa aman dan kebutuhan akan prestise. Jika seseorang mempunyai desakan yang kuat terhadap keputusan prestise, maka gaya hidupnya cenderung ke gaya hidup hedonis.

³⁵ Buyung Romadhoni, *Perilaku Konsumen: Mengenal Konteks Dan Sikap Konsumen* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2024).

- f) Persepsi, merupakan mekanisme seseorang dalam memilih, mengatur dan menafsirkan informasi untuk membentuk pemahaman yang berarti tentang lingkungan sekitarnya.
- 2) Faktor Eksternal:
- a) Keluarga, seseorang memiliki pengaruh yang signifikan dan berkelanjutan terhadap pikiran dan tindakan mereka. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kebiasaan keluarga menciptakan rutinitas yang memengaruhi cara hidup.
- b) Kelompok referensi, seseorang berfungsi sebagai standar guna mengukur kepribadian perilaku mereka, baik secara langsung (secara langsung) maupun tidak langsung.
- c) Kelas Sosial, adalah dua pilar utama sistem sosial pembagian kelas dalam masyarakat; hierarki kelas sosial dalam masyarakat menentukan pilihan gaya hidup para anggotanya.
- d) Budaya, adalah semua yang dipelajari seseorang sebagai bagian dari masyarakat, termasuk informasi, kepercayaan, seni, moral, hukum, konvensi, dan kebiasaan. Segala sesuatu yang dipelajari dari norma perilaku konvensional dianggap sebagai budaya.³⁶

d. Indikator Gaya Hidup

William Wells menyebutkan bahwa indikator ini pada dasarnya diterapkan guna mengetahui gaya hidup. Wells menyebutkan indikator-indikatornya sebagai AIO (*Activity, Interest, Opinion*).

³⁶ Sedarmayanti, Umi Rusilowati, and Denok Sunarsi, *Knowledge Management*, ed. Maharani Dewi, Cet.1 (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).

1) *Aktivitas (Activity)*

Aktivitas merupakan kegiatan nyata untuk menghabiskan waktu. Aktivitas yang dimaksud adalah cara menggunakan waktu dalam bentuk perilaku nyata yang dapat dilihat orang. Misalnya, menghabiskan lebih banyak waktu jauh dari rumah, membeli lebih banyak barang yang tidak perlu, dan pergi ke pusat perbelanjaan dan kafe.

2) *Minat (Interest)*

Minat diartikan sebagai sesuatu yang menarik dalam lingkungan, yang menjadi perhatian seseorang. Ketertarikan dapat muncul pada suatu objek, peristiwa, atau subjek yang menekankan pada faktor kegembiraan hidup. Ini termasuk *fashion*, makanan, kemewahan, tempat berkumpul, selalu ingin menjadi pusat perhatian.

3) *Opini (Opinion)*

Opini adalah pendapat baik lisan maupun tulisan yang diberikan seseorang sebagai pendapat atas suatu situasi di mana timbul suatu pertanyaan atau suatu produk yang berkaitan dengan masalah sosial dan kehidupan.³⁷

3. Lingkungan Sosial

a. *Definisi Lingkungan Sosial*

Manusia membentuk kelompok sosial sebagai sarana untuk bertahan hidup dan memajukan kehidupannya, karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan memerlukan bantuan serta kerja sama dengan orang

³⁷ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif: Disertai Contoh Praktis Skripsi, Tesis, Dan Disertasi Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Ed. 3 (Jakarta: Kencana, 2022).

lain. Tingkah laku seseorang dibentuk dan dikembangkan oleh lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial-psikologi.

Menurut Sadulloh, lingkungan sosial merupakan suatu bentuk hubungan antara sikap dan perilaku manusia serta hubungan antara individu dengan manusia lainnya.³⁸ Setiap individu, kelompok, organisasi, dan sistem yang melibatkan seseorang membentuk lingkungan sosialnya.

Sekelompok orang atau individu yang secara sukarela tinggal di suatu wilayah atau lokasi tertentu dalam jangka waktu yang relatif lama dan dibatasi oleh lembaga atau ketentuan sosial yang diciptakan, dipahami, dan diterima oleh semua pihak yang terlibat membentuk lingkungan sosial. Mereka berinteraksi dan bekerja sama didasarkan atas kedudukan dan peran masing-masing anggotanya dalam rangka memenuhi kebutuhannya.³⁹

Menurut pandangan Islam, lingkungan sosial merupakan interaksi yang terbentuk antara masyarakat dengan lingkungannya dan senantiasa memperhatikan hukum agama yang berlaku. Hal ini dijalankan untuk mencegah terjadinya kerusakan baik terhadap lingkungan maupun terhadap manusia, serta untuk menghindari perpecahan dan konflik. Rasulullah saw. bersabda:

“Seseorang akan mencocoki kebiasaan teman karibnya. Oleh karena itu, perhatikanlah siapa yang akan menjadi teman karib kalian.” (HR. Abu Daud no. 4833).⁴⁰

³⁸ Uyoh Sadulloh, Agus Muharram, and Babang Robandi, *PEDAGOGIK: Ilmu Mendidik* (Bandung: Alfabeta, 2010).

³⁹ Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup, *Lingkungan Sosial*, ed. Jonny Purba, Kedua (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005).

⁴⁰ Muhammad Abduh Tuasika, “Seseorang Akan Mencocoki Kebiasaan Teman Karibnya,” Rumaysho.com, n.d., <https://rumaysho.com/1125-seseorang-akan-mencocoki-kebiasaan-teman-karibnya.html>.

Al Ghozali *rahimahullah* mengatakan, “Bersahabat dan bergaul dengan orang-orang yang pelit, akan mengakibatkan kita tertular pelitnya. Sedangkan bersahabat dengan orang yang zuhud, membuat kita juga ikut zuhud dalam masalah dunia. Karena memang datangnya seseorang akan mencontohkan teman yang mendukung.” (Tuhfatul Ahwadzi, 7/42).

Hadits ini menegaskan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan perilaku individu. Dalam konteks keuangan, lingkungan pergaulan dapat mempengaruhi cara seseorang membelanjakan, menyimpan, dan mengelola uang. Oleh karena itu, Islam menganjurkan untuk memilih lingkungan sosial yang positif agar terbentuk perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab.

Berdasarkan teori-teori di atas, peneliti menyimpulkan bahwa lingkungan sosial merupakan tempat saling berinteraksi dan berhubungan satu sama lain.

b. Indikator Lingkungan Sosial

Ada beberapa indikator lingkungan sosial yakni sebagai berikut:

1) Lingkungan Keluarga

Orang yang paling dekat dengan seseorang adalah keluarga. Ada banyak waktu dan kesempatan bagi seseorang untuk berinteraksi dengan keluarganya. Kondisi keluarga yang latar belakangnya peduli lingkungan sekitar akan memberikan stimulus dan respon yang baik, sehingga tercipta karakter positif untuk mengikuti kebiasaan keluarganya.

2) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah lingkungan tempat orang bersosialisasi

dengan orang lain selain anggota keluarga mereka. Dengan memeriksa budaya setempat, yang berdampak pada pertumbuhan seseorang, lingkungan komunal dimanfaatkan sebagai referensi saat bersosialisasi.

- a) Teman sebaya seseorang memiliki dampak besar pada mereka. Pola pikir seseorang akan dibentuk oleh proses sosialisasi agar menyerupai pola pikir teman-temannya.
- b) Tetangga, apabila lingkungan tetangga tersebut terdiri dari individu-individu atau masyarakat yang berpendidikan dan peduli terhadap lingkungan tertentu maka akan memotivasi individu untuk mengikuti kebiasaan mereka.

3) Lingkungan Kerja.

Lingkungan kerja merupakan suatu kehidupan sosial, psikologis, dan fisik yang berada di tempat kerja berdampak kepada karyawan dalam menjalankan pekerjaan mereka.⁴¹

4. Perilaku Keuangan

a. Definisi Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan didefinisikan sebagai kapasitas individu untuk mengatur, mengatur, mendistribusikan, dan menyimpan sumber daya keuangan harian. Menggabungkan keterampilan psikologis dan finansial seseorang untuk mengelola dan menerapkan sumber daya keuangan sebagai dasar penilaian tentang kebutuhan harian, perencanaan keuangan masa depan, atau operasi perusahaan dikenal sebagai perilaku finansial.⁴²

⁴¹ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018).

⁴² Wayan Tari Indra Putri and Kadek Nita Sumiari, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2021, 127, <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i03.p03>.

Cara seseorang menangani, mengelola, dan membelanjakan sumber daya keuangan mereka dijelaskan oleh perilaku keuangan mereka. Orang yang bertanggung jawab atas perilaku keuangan mereka akan mengelola uang mereka dengan baik dengan berinvestasi, merencanakan, mengendalikan pengeluaran, menyimpan uang, dan menjalankan pembayaran utang tepat waktu.⁴³

Berdasarkan definisi di atas, bahwa perilaku keuangan adalah kemampuan atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan. Ini mencakup mulai dari teknik perencanaan keuangan jangka panjang hingga pola pengeluaran harian.

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Keuangan

Menurut Yuniningsih, ada beberapa faktor yang memengaruhi perilaku keuangan yakni:

1) Psikologi

Psikologi ialah ilmu yang bisa diterapkan secara publik atau pribadi untuk menggambarkan bagaimana orang berperilaku. Sisi afektif yang mewakili keadaan emosional setiap orang, sisi kognitif yang mewakili tingkat pengetahuan mereka dan sisi psikomotorik yang mewakili tingkat pemahaman mereka saat bertindak didasarkan atas informasi

- a) *Emotion*, didefinisikan sebagai dorongan kuat yang melibatkan perasaan saat mengambil tindakan. Akibatnya, emosi memiliki dampak besar pada perilaku orang.

⁴³ Windy Yesika Siagian, "Problem Solving Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa" 1, No. 2 (2024).

- b) *Loss Aversion*, kepekaan seseorang terhadap kerugian, yang mengarah pada rasa sedih yang mendalam dibanding dengan mendapat imbalan, dikenal sebagai keengganan terhadap kerugian.
- c) *Regret Aversion*, ketakutan untuk bertindak dengan tegas menghindari kesalahan dalam keputusan yang sama. Penghindaran penyesalan berkembang karena dimotivasi oleh keinginan untuk menghindari membuat kesalahan yang sama berulang-ulang.
- d) *Herding*, merupakan perilaku seseorang yang ingin mengikuti gaya orang lain dan tren terbaru.
- e) *Overconfidence*, merupakan sikap seseorang dalam menunjukkan rasa percaya diri tinggi akan apa yang dimilikinya

2) Demografi

Pada demografi terdapat beberapa hal yang bisa memengaruhi perilaku keuangan seperti pendidikan, pendapatan, faktor usia dan pengalaman.⁴⁴

c. Indikator Perilaku Keuangan

Menurut Dew & Xiao, perilaku keuangan mencakup 4 indikator, yakni:

1) Konsumsi (*Consumption*)

Konsumsi merupakan pengeluaran berbagai produk dan layanan. Bagaimana seseorang menjalankan aktivitas konsumsi mereka, seperti apa yang mereka beli dan mengapa membelinya.

2) Manajemen Arus Kas (*Cash-flow management*)

Manajemen arus kas adalah kemampuan seseorang untuk membayar segala

⁴⁴ Yuniningsih, *Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi (Laboratorium Experiment Dan Field Experiment)*, Indomedia Pustaka, Vol. 14, 2020.

biaya yang dimilikinya. Manajemen arus kas yang efektif melibatkan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar. Kemampuan menyusun anggaran keuangan dan rencana masa depan, membayar tagihan tepat waktu, serta memperhatikan dokumentasi merupakan indikator pengelolaan arus kas.

3) Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*)

Sebagian pendapatan yang tidak dibelanjakan dalam jangka waktu tertentu disebut tabungan. Menabung diperlukan untuk menutupi pengeluaran tidak terduga dan kebutuhan masa depan. Mengalokasikan atau menginvestasikan sumber daya saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan dikenal sebagai investasi.

4) Manajemen Utang (*Credit Management*)

Manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat seseorang mengalami kerugian dengan kata lain menerapkan uang guna meningkatkan kesejahteraan diri.⁴⁵

5. Literasi Keuangan

a. Definisi Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) 2024, mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan

⁴⁵ Irdawati et al., *Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Produk Pada Perilaku Menabung Pekerja Milenial Melalui Fintech*, Cet Ke-1 (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2024).

sehingga mencapai kesejahteraan keuangan bagi masyarakat.⁴⁶

Literasi keuangan adalah serangkaian proses yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan individu atau masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi secara lebih efektif.⁴⁷

Literasi keuangan merupakan fondasi penting dalam memahami dan mengelola risiko keuangan secara efektif. Ini mencakup pemahaman komprehensif tentang berbagai aspek keuangan, termasuk konsep dasar seperti bunga majemuk, nilai waktu dari uang, diversifikasi risiko, dan *management cash flow*.⁴⁸

Salah satu aspek keuangan yang berlandaskan pada syariah dan hukum Islam ialah literasi keuangan. Sesuai dengan petunjuk Allah SWT dalam QS. Al-Isra': 26–27, Islam melarang umatnya untuk menghambur-hamburkan uangnya:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ۚ ٢٦

Terjemahnya: “Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۚ ٢٧

Terjemahnya: “Sesungguhnya pemboros-pemboros itu ialah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu ialah sangat ingkar kepada Tuhannya.”⁴⁹

⁴⁶ OJK dan BPS, “Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024.”

⁴⁷ Rizki Andreansyah and Faradila Meirisa, “Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investasi,” *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen* 4, no. 1 (2022): 17–22, <https://doi.org/10.35957/prmm.v4i1.3302>.

⁴⁸ Ety Sri Wahyuni and Dorris Yadewani, *Perencanaan Keuangan* (Sumatera Barat: PT Serasi Media Teknologi, 2024).

⁴⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Surabaya: Penerbit Nur Ilmu, 2020).

Menurut QS. Al-Isra': 26-27, Allah menasihati umatnya untuk mengelola uang mereka dengan baik dan membelanjakan pendapatan mereka dengan bijaksana daripada menghambur-hamburkannya. Sebab perilaku boros merupakan salah satu sifat syaitan. Mempelajari literasi keuangan dan mempraktikkannya dalam kehidupan merupakan salah satu metode untuk mencegah perilaku boros. Dengan memahami makna ayat ini, umat Islam dapat lebih sadar dalam mengelola keuangan mereka dan menghindari perilaku pemborosan yang merugikan diri sendiri dan orang lain. Ini juga dapat membantu meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan, baik secara ekonomi maupun spiritual.⁵⁰

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, peneliti menyimpulkan bahwa literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dan pemahaman individu untuk mengelola keuangan secara efektif guna mencapai kesejahteraan keuangan.

b. Indikator Literasi Keuangan

Chen & Volve membagi pengukuran literasi keuangan ke dalam empat bagian, yakni:

1) Pemahaman Keuangan Secara Umum (*General Knowledge*)

Hal ini mencakup pengetahuan dasar yang dimiliki individu tentang keuangan, mencakup bagaimana individu dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran, mengelola keuangan serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar mencakup pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan keuangan pribadi, pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan, pengetahuan tentang perencanaan keuangan pribadi, perhitungan tingkat bunga sederhana,

⁵⁰ Maya Elisa, *Pengaruh Literasi Keuangan Religiusitas Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Dan FEB USK Banda Aceh Skripsi Ar-Raniry Banda Aceh, (2022).*

perhitungan bunga majemuk, pengaruh inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu uang, likuiditas asset, dan lain-lain.

2) Tabungan dan Pinjaman (*Saving and Borrowing*)

Bagian ini merupakan produk perbankan yang lebih dikenal sebagai tabungan dan kredit. Tabungan (*saving*) merupakan sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan di masa depan. Seseorang yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pengeluarannya akan cenderung menyimpan sisa uangnya tersebut untuk kebutuhan di masa akan datang. Bentuk simpanan bisa berupa tabungan dalam bank atau simpanan dalam bentuk deposito. Sedangkan pinjaman (*borrowing*) atau disebut juga dengan kredit merupakan suatu fasilitas untuk melakukan peminjaman uang dan membayarnya kembali dalam jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

3) Asuransi (*Insurance*)

Asuransi merupakan suatu bentuk perlindungan secara finansial yang bisa dilakukan dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi property, asuransi Pendidikan dan asuransi kesehatan. Tujuan dari asuransi yaitu untuk mendapatkan ganti rugi apabila terjadi hal yang tidak terduga seperti kematian, kehilangan, kecelakaan, atau kerusakan. Asuransi melibatkan pihak tertanggung untuk melakukan pembayaran premi secara berkala dalam suatu waktu tertentu yang berguna sebagai Ganti polis yang menjamin perlindungan yang diperoleh dari pihak tertanggung.

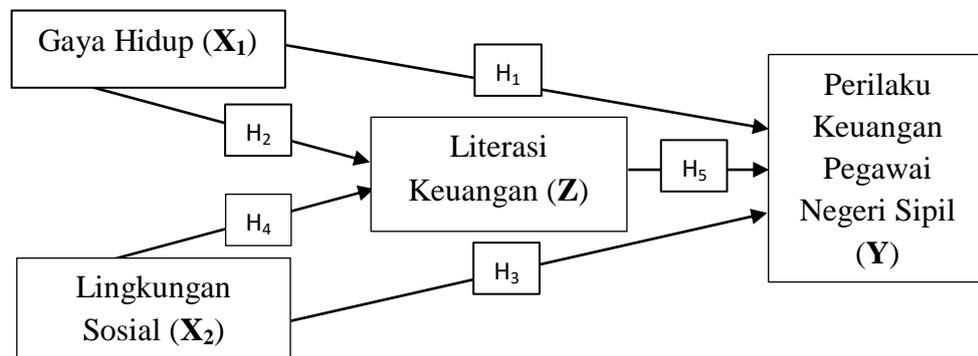
4) Investasi (*Investment*)

Investasi merupakan suatu bentuk kegiatan penanaman dana atau aset

dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di waktu yang akan datang. Bentuk investasi bisa berupa aset riil (properti atau emas), aset keuangan (saham, deposito, obligasi, dan aset keuangan lainnya), dan lain-lain. Dalam investasi, seseorang harus mempunyai pengetahuan dasar mengenai suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi. Keuntungan dari tiap jenis investasi berbeda-beda dan masing-masing juga disertai dengan risiko investasi yang berbeda-beda.⁵¹

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan tinjauan pustaka yang ada, maka dapat dihasilkan sebuah model kerangka pikir yang dapat dijadikan landasan dalam penelitian ini. Model kerangka tersebut tersusun dari dua variabel independen, satu variabel dependen dan satu variabel intervening atau mediasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah gaya hidup dan lingkungan sosial, sementara variabel dependen adalah perilaku keuangan dan variabel intervening atau mediasi adalah literasi keuangan.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

⁵¹ Aan Anisah, *Financial Behavior: Tinjauan Melalui Financial Learning Experience* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2024).

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori dan belum menggunakan fakta.⁵² Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Diduga gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS).

H₂: Diduga gaya hidup berpengaruh terhadap literasi keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS).

H₃: Diduga lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS).

H₄: Diduga lingkungan sosial berpengaruh terhadap literasi keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS).

H₅: Diduga literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS).

⁵² Samsu Samsu, *Metode Penelitian: Teori & Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research and Development*, ed. Rusmini, Cet.2 (Jambi: Pusaka Jambi, n.d.), [https://www.researchgate.net/publication/343162238_Metode Penelitian Teori Aplikasi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Mixed Methods serta Research and Development](https://www.researchgate.net/publication/343162238_Metode_Penelitian_Teori_Aplikasi_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif_Mixed_Methods_serta_Research_and_Development).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut ideologi positivisme, pendekatan kuantitatif adalah teknik penelitian yang diterapkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat tempat dan waktu yang diperlukan untuk mendapat data yang diperlukan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Palopo. Adapun waktu yang digunakan untuk penelitian yaitu pada bulan Februari 2025.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberi arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel. Berikut ini definisi operasional yang diterapkan dipenelitian ini:

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Gaya Hidup (X ₁)	Gaya hidup mengacu pada bagaimana seseorang menjalani hidupnya melalui pikiran, minat, aktivitas, serta pendapatannya untuk membelanjakan uangnya dan bagaimana mereka mengalokasikan waktu.	a. Aktivitas (<i>Activities</i>) b. Minat (<i>Interest</i>) c. Opini (<i>Opinion</i>) ⁵⁴
Lingkungan Sosial (X ₂)	Lingkungan sosial adalah tempat di mana manusia berinteraksi, berkomunikasi, dan berhubungan satu sama lain atau timbal balik.	a. Lingkungan Keluarga b. Lingkungan Masyarakat c. Lingkungan Kerja ⁵⁵
Perilaku Keuangan (Y)	Perilaku keuangan adalah kemampuan atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan. Ini mencakup mulai dari teknik perencanaan keuangan jangka panjang hingga pola pengeluaran harian.	a. Konsumsi (<i>Consumption</i>) b. Manajemen arus kas (<i>Cash-flow management</i>) c. Tabungan dan Investasi (<i>Saving and Investment</i>) d. Manajemen utang (<i>Credit management</i>) ⁵⁶
Literasi Keuangan (Z)	Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan individu untuk mengelola keuangan secara efektif guna mencapai kesejahteraan keuangan.	a. Pemahaman Keuangan Secara Umum (<i>General knowledge</i>) b. Tabungan dan Pinjaman (<i>Saving and Borrowing</i>) c. Asuransi (<i>Insurance</i>) d. Investasi (<i>Investment</i>) ⁵⁷

⁵⁴ Achmad Choerudin et al., *Literasi Keuangan, Banking Journalist Academy*, 2023.

⁵⁵ Ahmadi, *Psikologi Sosial*.

⁵⁶ Irdawati et al., *Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Produk Pada Perilaku Menabung Pekerja Milenial Melalui Fintech*.

⁵⁷ Ade Gunawan, *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan*, Cet Ke-1 (Medan: UMSU PRESS, 2022).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Kelompok yang menjadi subjek penelitian disebut populasi penelitian, dan terdiri dari semua orang, benda, atau unit yang menunjukkan sifat atau kualitas yang terkait dengan tujuan penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Palopo yang berjumlah 4.124 orang.⁵⁸

2. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.⁵⁹ Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*. Menurut Sugiyono, *random sampling* adalah pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan Rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{4.124}{1 + 4.124(0.1)^2}$$

$$n = \frac{4.124}{1 + 41,24}$$

$$n = \frac{4.124}{42,24} = 97,63257576, \text{ maka } n \text{ dibulatkan menjadi } 100.$$

⁵⁸ BPS, "Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin Di Kota Palopo, Desember 2023."

⁵⁹ A. Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, Cet.4 (Jakarta: Kencana, 2017).

Keterangan:

- n : Jumlah sampel atau jumlah responden
 N : Jumlah populasi
 e : Batas toleransi kesalahan (error toleransi)"

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merujuk pada alat, teknik, atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis penelitian. Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa penyebaran kuesioner kepada para responden. Kuesioner adalah salah satu jenis instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk pernyataan ataupun pertanyaan tertulis. Pernyataan dalam kuesioner disajikan dalam bentuk skala likert. Skala likert digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, persepsi atau fenomena sosial untuk setiap pernyataan yang harus didukung oleh responden.⁶⁰

Tabel 3.2 Kriteria Alternatif Jawaban Responden

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2017

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini untuk mengungkap informasi dari responden sesuai lingkup penelitian. Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner (angket) yang disebar secara *online*. Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data yang memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶¹

Peneliti menggunakan kuesioner tertutup yaitu bentuk pernyataan dalam kuesioner kemudian responden memilih jawaban dari alternatif jawaban yang telah disediakan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang mengarah pada rumusan masalah dan untuk melakukan uji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Permodelan Persamaan Struktural (*Structural Equation Modelling*) dengan menggunakan software SmartPLS.

Structural Equation Modelling (SEM) adalah salah satu teknik analisis multivariate yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel yang lebih kompleks. Dalam metode ini teknik analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Menurut Husein, analisis outer model digunakan untuk memastikan bahwa *measurement* yang digunakan layak dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Uji yang dilakukan pada outer model yaitu terdiri dari:

a. Uji Validitas

1) Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Nilai *convergent validity* adalah nilai-nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai ini berdasarkan korelasi antara item *score* dengan konstruk *score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading* faktor yang menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran atau indikator dengan konstraknya. Nilai yang diharapkan $> 0,7$ sehingga dikatakan berkorelasi tinggi. *Average Variance Extracted* (AVE) yang baik adalah lebih dari atau $> 0,5$.

2) Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Nilai *discriminant validity* merupakan nilai *cross loading* faktor digunakan untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai dengan cara membandingkan nilai *loading* pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* dengan konstruk lainnya. Nilai akar AVE harus lebih besar nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi, ketelitian, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Reliabilitas konstruk dapat diukur menggunakan indikator refleksif dalam PLS-SEM menggunakan *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability*.

1) *Composite Reliability*

Dalam pengukuran *composite reliability* apabila nilai yang dicapai $> 0,7$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

2) *Cronbach's Alpha*

Cronbach's alpha adalah uji reliabilitas yang dilakukan untuk memperkuat hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai $> 0,7$.

Tabel 3.3 Model Pengukuran (*Rule of Thumb*)

Uji	Parameter	Rule of Thumb
<i>Convergent Validity</i>	<i>Loading factor</i>	$> 0,7$
	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	$> 0,5$
<i>Discriminant Validity</i>	<i>Cross loading</i>	$> 0,7$ dalam satu variabel
	Akar AVE dan korelasi variabel laten	Akar AVE > Korelasi variabel laten
Uji Reliabilitas	<i>Composite reliability</i>	$> 0,7$
	<i>Cronbach's alpha</i>	$> 0,7$

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural disebut juga *inner model* menggambarkan hubungan kausal antar variabel laten. Inner model bertujuan menyelidiki hubungan antara indikator variabel. Uji *inner model* dapat dilakukan dengan beberapa indikator seperti:

a. R- Square (R^2)

Koefisien determinasi nilai R- *Square* digunakan untuk mengetahui pengaruh yang nominal antara pengukuran variabel eksogen terhadap variabel endogen. Nilai dari R- *Square* pada dasarnya adalah 0.70 (kuat), 0.50 (moderat), dan 0.25 (lemah).

b. *Collinearity Statistics* (VIF)

Uji *multicollinearity* digunakan untuk mengetahui hubungan antar indikator. Untuk mengetahui apakah indikator formatif mengalami *multicollinearity* dengan mengetahui nilai VIF. Nilai VIF antara 5-10 dapat dikatakan bahwa indikator tersebut telah *multicollinearity*.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan memperhatikan nilai *t-statistics* dan *p-value*. Adapun kriteria dalam pengujian hipotesis secara langsung adalah sebagai berikut:

- a. Jika *t-statistics* yang diperoleh $> 1,96$ dan *p-value* $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa variabel eksogen berpengaruh signifikan terhadap variabel endogen.
- b. Jika *t-statistics* yang diperoleh $< 1,96$ dan *p-value* $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa variabel eksogen tidak berpengaruh terhadap variabel endogen.⁶²

4. Uji Mediasi

Pengujian mediasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat pengaruh tidak langsung melalui variabel mediasi. Jika *t-statistics* $> 1,96$ dan *P-Value* $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan atau ada efek mediasi. Sebaliknya, apabila *t-statistics* $< 1,96$ dan *P-Value* $> 0,05$, maka efek mediasi tidak signifikan atau tidak ada.⁶³

⁶² Dulyadi, *Buku Ajar Metode Penelitian Ilmiah Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis Dan Analisis Menggunakan SmartPLS*, ed. Joseph (Yayasan Prima Agus Teknik, 2021).

⁶³ Azuar Juliandi, *Struktural Equation Model Based Partial Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS*, 2018.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika pengukuran pengaruh melibatkan dua atau lebih variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3 , dan seterusnya) dan satu variabel terikat (Y) maka dinamakan analisis regresi berganda atau majemuk (*multiple regression-ed*) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Perilaku Keuangan

α : Konstanta

b : Koefisien regresi

X_1 : Variabel Gaya hidup

X_2 : Variabel Lingkungan Sosial

Z : Variabel Literasi Keuangan

e : Error

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

a. Gambaran Lokasi Penelitian

Kota Palopo yang dulunya bernama Kota Administratif Palopo (Kotip) berdiri Didasarkan atas PP No. 42 Tahun 1986. Seluruh wilayah Indonesia yang telah ditetapkan sebagai Kota Administratif akan ditingkatkan statusnya menjadi daerah otonom setelah memenuhi sejumlah persyaratan. Salah satu perkembangan positif dalam perjuangan pembangunan Kota Palopo ialah penandatanganan prasasti oleh Menteri Dalam Negeri RI pada tanggal 2 Juli 2002 yang menyatakan Kota Palopo sebagai daerah otonom sesuai dengan UU No. 11 Tahun 2002.

Kota Palopo terletak di antara 2°53' 15" Lintang Selatan dan 3°04' 08" Bujur Timur serta 120° 03' 10" Bujur Timur dan 120° 14' 34". Daerah otonom kedua terakhir dari empat daerah otonom Tanah Luwu, Kota Palopo berbatasan dengan Teluk Bone di sebelah timur, Kecamatan Bua di sebelah selatan, Kecamatan Tondon Nanggala di sebelah barat, dan Kecamatan Walenrang di sebelah utara. Sekitar 247,52 kilometer persegi, atau 0,39 persen dari total luas provinsi Sulawesi Selatan, membentuk wilayah administratif Kota Palopo. Secara administratif Kota Palopo terbagi menjadi 48 distrik dan 9 kecamatan.

b. Karakteristik Responden

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kota Palopo dapat dilihat karakteristik di bawah ini:

Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persen (%)
Laki-Laki	46	46%
Perempuan	54	54%
Total	100	100%

Sumber: Hasil Kuesioner (data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 100 responden dengan presentase 100% yang mengisi kuesioner berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki sebanyak 46 orang atau sebanyak 46% dan Perempuan sebanyak 54 orang atau 54% responden. Selanjutnya karakteristik responden berdasarkan usia yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah	Persen (%)
21 - 40	25	25%
41 - 50	48	48%
>51	27	27%
Total	100	100%

Sumber: Hasil Kuesioner (data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 100 responden dengan presentase 100% yang mengisi kuesioner berdasarkan usia adalah usia 21-40 tahun berjumlah 25 responden atau 25%, kemudian usia 41-50 berjumlah 48 responden atau 48%, dan usia >51 berjumlah 27 responden atau 27%. Kemudian karakteristik responden berdasarkan instansi di Kota Palopo yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Instansi di Kota Palopo

Instansi	Jumlah	Persen (%)
Sekretariat Daerah	20	20%
PDAM TM	6	6%
Dinas Transmigrasi	2	2%
Dinas Sosial	2	2%
Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	5	5%
Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	4	4%
Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan	4	4%
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	2	2%
Dinas Perhubungan	1	1%
Dinas Perdagangan	3	3%
Dinas Pendidikan	3	3%
Dinas Pemuda dan Olahraga	2	2%
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2	2%
Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	6	6%
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	5	5%
Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	2	2%
Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	2	2%
Dinas Komunikasi dan Informatika	1	1%
Dinas Ketahanan Pangan	3	3%
Dinas Kesehatan	3	3%
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1	1%
Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	10	10%
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2	2%
Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	1	1%
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	1	1%
Dinas Tenaga Kerja	1	1%
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1	1%
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1	1%
Kecamatan Bara		
Dinas Persandian dan Statistik	1	1%
Kelurahan Sumarambu	1	1%
Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah	1	1%
	1	1%
Total	100	100%

Sumber: Hasil Kuesioner (data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 100 responden dengan presentase 100% telah mengisi kuesioner berdasarkan Instansi di Kota Palopo dengan jumlah responden terbanyak berasal dari instansi Sekretariat Daerah berjumlah 20 orang atau 20% dan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah berjumlah 10 orang atau 10% serta menyusul instansi lainnya.

c. Deskripsi Variabel Hasil Penelitian

Kuesioner yang disebarakan kepada Pegawai Negeri Sipil terdiri dari 29 item pernyataan yang terbagi dalam 4 kategori berdasarkan variabel yaitu, variabel gaya hidup terdiri dari 7 item pernyataan, variabel lingkungan sosial terdiri dari 7 item pernyataan, variabel perilaku keuangan terdiri dari 8 item pernyataan, dan variabel literasi keuangan terdiri dari 7 item pernyataan. Berikut deskripsi hasil analisis data:

1) Gaya Hidup (X_1)

Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Gaya Hidup

No	Pernyataan	Skor				Total	Mean
		1	2	3	4		
Aktivitas							
1.	Saya aktif mengikuti perkembangan tren dan teknologi.	11 (11%)	20 (20%)	50 (50%)	19 (19%)	100 (100%)	2,77
2.	Saya memiliki hobi yang saya tekuni secara rutin.	5 (5%)	26 (26%)	48 (48%)	21 (21%)	100 (100%)	2,85
3.	Saya sering berpartisipasi dalam kegiatan sosial atau bakti sosial yang diadakan.	4 (4%)	16 (16%)	54 (54%)	26 (26%)	100 (100%)	3,02
Minat							
4.	Saya tertarik membeli produk karena melihat review barang tersebut di internet.	8 (8%)	17 (17%)	53 (53%)	22 (22%)	100 (100%)	2,89
5.	Saya lebih memilih menggunakan produk bermerek dan mewah demi mendapatkan citra sosial.	6 (6%)	33 (33%)	45 (45%)	16 (16%)	100 (100%)	2,71

Opini							
6.	Saya merasa bahwa teknologi dan media sosial sangat memengaruhi gaya hidup saya.	3 (3%)	20 (20%)	59 (59%)	18 (18%)	100 (100%)	2,92
7.	Saya merasa bahwa iklan berpengaruh terhadap keputusan pembelian saya.	7 (7%)	11 (11%)	53 (53%)	29 (29%)	100 (100%)	3,04

Sumber: Hasil SPSS (data diolah, 2025)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa:

- a) Indikator aktivitas, mayoritas responden (50%) setuju bahwa mereka aktif mengikuti perkembangan tren dan teknologi, meskipun masih ada sebagian yang kurang aktif. Kemudian pada pernyataan menekuni hobi, sebagian besar responden (48%) setuju bahwa mereka memiliki hobi yang dijalani secara rutin. Selanjutnya, partisipasi dalam kegiatan sosial memiliki tingkat persetujuan yang lebih tinggi (54% setuju, 26% sangat setuju), hal ini menunjukkan bahwa banyak responden yang peduli terhadap aktivitas sosial.
- b) Indikator minat, sebanyak 53% responden setuju bahwa ulasan di internet memengaruhi keputusan pembelian mereka, meskipun ada sebagian yang tidak terlalu mempertimbangkan review. Kemudian, pemilihan produk bermerek demi mendapatkan citra sosial mendapat pernyataan setuju dari 45% responden, tetapi masih ada yang tidak terlalu mempertimbangkan faktor ini dalam membeli produk.
- c) Indikator opini, mayoritas responden (59%) menyatakan setuju bahwa teknologi dan media sosial berpengaruh terhadap gaya hidup mereka. Selain itu, iklan memiliki dampak yang cukup besar terhadap keputusan pembelian dengan 53% setuju dan 29% sangat setuju.

2) Lingkungan Sosial (X₂)**Tabel 4.5** Deskripsi Variabel Lingkungan Sosial

No	Pernyataan	Skor				Total	Mean
		1	2	3	4		
Keluarga							
1.	Saya dan keluarga biasa berdiskusi tentang keuangan.	7 (7%)	11 (11%)	56 (56%)	26 (26%)	100 (100%)	3,01
2.	Saya merasa didukung oleh keluarga dalam membuat keputusan keuangan.	6 (6%)	11 (11%)	52 (52%)	31 (31%)	100 (100%)	3,08
Masyarakat							
3.	Saya merasa mudah untuk mendapat informasi tentang pengelolaan maupun perencanaan keuangan di lingkungan sekitar saya	4 (4%)	10 (10%)	60 (60%)	26 (26%)	100 (100%)	3,08
4.	Saya selalu berbagi informasi tentang keuangan lingkungan sekitar.	3 (3%)	17 (17%)	60 (60%)	20 (20%)	100 (100%)	2,97
5.	Saya merasa pengaruh sosial dari lingkungan sekitar dapat memengaruhi kebiasaan keuangan saya	9 (9%)	30 (30%)	40 (40%)	21 (21%)	100 (100%)	2,73
Rekan Kerja							
6.	Dukungan dari rekan kerja berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan saya.	2 (2%)	16 (16%)	56 (56%)	26 (26%)	100 (100%)	3,06
7.	Lingkungan kerja saya mendukung pengambilan keputusan keuangan yang bijak.	8 (8%)	18 (18%)	49 (49%)	25 (25%)	100 (100%)	2,91

Sumber: Hasil SPSS (data diolah, 2025)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa:

- a) Pada pernyataan pertama indikator keluarga sebagian besar responden (56%) setuju bahwa mereka terbiasa berdiskusi tentang keuangan dengan keluarga dan 26% responden lainnya sangat setuju. Hanya sebagian kecil yang tidak setuju (11%) atau sangat tidak setuju (7%) serta memperoleh nilai rata-rata skor 3,01. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi keuangan dalam keluarga umumnya cukup baik. Kemudian pernyataan dukungan keluarga terhadap keputusan keuangan, mayoritas responden juga merasa didukung

(52% setuju, 31% sangat setuju) dengan skor rata-rata 3,08. Ini mengindikasikan bahwa sebagian besar individu merasa lingkungan keluarga berperan dalam keputusan keuangan mereka.

- b) Pada pernyataan pertama indikator Masyarakat diketahui bahwa mayoritas responden merasa mudah mendapatkan informasi terkait pengelolaan dan perencanaan keuangan di lingkungan sekitar (60% setuju, 26% sangat setuju), memperoleh skor rata-rata sebesar 3,08. Hal ini menunjukkan bahwa akses terhadap informasi keuangan di masyarakat cukup baik. Namun, pada pernyataan kedua mengenai berbagi informasi lingkungan sekitar, tingkat persetujuan sedikit lebih rendah dari pernyataan pertama (60% setuju, 20% sangat setuju), dengan skor rata-rata 2,97, yang menunjukkan bahwa tidak semua individu aktif atau selalu berbagi informasi keuangan. Kemudian, hanya 40% responden yang setuju bahwa pengaruh sosial dari lingkungan sekitar berdampak pada kebiasaan keuangan mereka dan 21% responden menyatakan sangat setuju dengan skor rata-rata 2,73, yang menunjukkan bahwa faktor sosial di Masyarakat sekitar memiliki pengaruh yang lebih rendah dibandingkan faktor lainnya.
- c) Pada pernyataan pertama indikator rekan kerja mayoritas 56% responden setuju bahwa dukungan dari rekan kerja berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan dan 26% responden sangat setuju dengan skor rata-rata 3,06, ini mengindikasikan bahwa ketika individu merasa didukung oleh rekan kerja mereka, mereka cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik. Kemudian, dalam hal lingkungan kerja yang mendukung

pengambilan keputusan keuangan yang bijak 49% responden yang setuju dan 25% responden sangat setuju dengan skor rata-rata 2,91. Hal ini menunjukkan bahwa adanya budaya di tempat kerja yang mendorong pegawai untuk mempertimbangkan implikasi keuangan dari tindakan mereka.

3) Perilaku Keuangan (Y)

Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Perilaku Keuangan

No	Pernyataan	Skor				Total	Mean
		1	2	3	4		
Manajemen Arus Kas							
1.	Saya selalu mencatat dan memperhatikan pengeluaran bulanan saya.	8 (8%)	24 (24%)	42 (42%)	26 (26%)	100 (100%)	2,86
2.	Saya dapat mengontrol pengeluaran saya agar tidak melebihi pendapatan.	9 (9%)	13 (13%)	58 (58%)	20 (20%)	100 (100%)	2,89
Manajemen Konsumsi							
3.	Saya membandingkan harga dan kualitas sebelum membeli suatu barang atau jasa.	7 (7%)	18 (18%)	48 (48%)	27 (27%)	100 (100%)	2,95
4.	Saya mengklasifikasikan barang menjadi dua jenis yaitu sesuai dengan kebutuhan atau keinginan. Hal ini saya jadikan pertimbangan sebelum saya membeli barang tersebut.	10 (10%)	25 (25%)	42 (42%)	23 (23%)	100 (100%)	2,78
Manajemen Kredit							
5.	Saya selalu mengevaluasi kemampuan finansial saya sebelum mengambil utang.	10 (10%)	15 (15%)	53 (53%)	22 (22%)	100 (100%)	2,87
6.	Saya membayar tagihan saya secara penuh dan tepat waktu setiap bulan.	9 (9%)	15 (15%)	58 (58%)	18 (18%)	100 (100%)	2,85
Tabungan dan Investasi							
7.	Saya menyisihkan sebagian dari gaji saya untuk ditabung secara rutin.	7 (7%)	14 (14%)	57 (57%)	22 (22%)	100 (100%)	2,94
8.	Saya memahami konsep risiko dan imbal hasil dalam berinvestasi.	8 (8%)	19 (19%)	55 (55%)	18 (18%)	100 (100%)	2,83

Sumber: Hasil SPSS (data diolah, 2025)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa:

- a) Pada indikator manajemen arus kas sebanyak 42% responden menyatakan setuju bahwa mereka selalu mencatat dan memperhatikan pengeluaran bulanan, sementara 26% responden sangat setuju. Namun, masih terdapat 24% responden yang tidak setuju dan 8% responden yang sangat tidak setuju, hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden belum memiliki kebiasaan mencatat pengeluaran secara rutin. Terkait pengendalian pengeluaran agar tidak melebihi pendapatan, mayoritas responden (58%) menyatakan setuju dan 20% responden sangat setuju. Kemudian, 13% responden tidak setuju dan 9% responden sangat tidak setuju, hal ini menunjukkan bahwa masih ada sebagian kecil yang mengalami kesulitan dalam mengontrol pengeluaran.
- b) Pada indikator Manajemen Kredit, mayoritas responden (53%) menyatakan setuju bahwa mereka selalu mengevaluasi kemampuan finansial sebelum mengambil utang, 22% responden sangat setuju, terdapat 15% responden tidak setuju dan 10% sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada yang belum mempertimbangkan dengan matang sebelum berutang. Terkait pembayaran tagihan secara penuh dan tepat waktu setiap bulan, 58% responden menyatakan setuju, 18% responden sangat setuju, 15% responden tidak setuju dan 9% sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil masih mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran tepat waktu.

c) Pada indikator Tabungan dan Investasi pernyataan menabung secara rutin terdapat 57% responden menyatakan setuju, 22% responden sangat setuju, 14% responden tidak setuju dan 7% responden sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil responden masih kesulitan menyisihkan sebagian dari pendapatannya untuk tabungan. Selanjutnya, pada pernyataan pemahaman konsep risiko dan imbal hasil investasi terdapat 55% responden menyatakan setuju, 18% responden sangat setuju, 19% responden tidak setuju dan 8% responden sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa masih ada sebagian responden yang belum sepenuhnya memahami aspek risiko dalam investasi.

4) Literasi Keuangan (Z)

Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Literasi Keuangan

No	Pernyataan	Skor				Total	Mean
		1	2	3	4		
Pemahaman Keuangan Secara Umum							
1.	Saya memahami konsep dasar keuangan, seperti perhitungan tingkat bunga dan nilai waktu uang	6 (6%)	13 (13%)	57 (57%)	24 (24%)	100 (100%)	2,99
2.	Saya memahami cara membuat rencana keuangan yang efektif untuk mencapai tujuan keuangan.	5 (5%)	18 (18%)	56 (56%)	21 (21%)	100 (100%)	2,93
Tabungan dan Pinjaman							
3.	Saya tahu pentingnya menabung dan memiliki strategi untuk mengelola tabungan saya.	5 (5%)	14 (14%)	60 (60%)	21 (21%)	100 (100%)	2,97
4.	Saya memahami cara kerja kredit dan bagaimana mengelolanya dengan bijak untuk menghindari utang yang berlebihan.	2 (2%)	21 (21%)	56 (56%)	21 (21%)	100 (100%)	2,96

Asuransi							
5.	Saya mengetahui cara memilih produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan saya.	6 (6%)	18 (18%)	58 (58%)	18 (18%)	100 (100%)	2,88
6.	Saya merasa penting untuk memiliki asuransi sebagai bagian perlindungan keuangan dan mengalihkan risiko yang mungkin terjadi di masa depan.	8 (8%)	20 (20%)	51 (51%)	21 (21%)	100 (100%)	2,85
Investasi							
7.	Saya merasa percaya diri dalam mengambil keputusan investasi berdasarkan pengetahuan yang saya miliki.	13 (13%)	22 (22%)	44 (44%)	21 (21%)	100 (100%)	2,73

Sumber: Hasil SPSS (data diolah, 2025)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa:

- a) Pada indikator Pemahaman Keuangan Secara Umum, sebagian besar responden memiliki pemahaman yang cukup baik tentang perhitungan tingkat bunga dan nilai waktu uang dengan mayoritas (57%) menyatakan setuju dan 24% sangat setuju. Hal ini tercermin dalam nilai mean sebesar 2,99, yang menunjukkan tingkat pemahaman yang relatif tinggi. Namun, dalam hal perencanaan keuangan, meskipun sebagian besar responden juga menyatakan setuju (56%) dan sangat setuju (21%), nilai mean yang sedikit lebih rendah (2,93) menunjukkan bahwa pemahaman dalam menyusun rencana keuangan masih perlu ditingkatkan.
- b) Pada indikator Tabungan dan Pinjaman, sebagian besar responden menyadari pentingnya menabung dan memiliki strategi pengelolaan tabungan, yang ditunjukkan oleh 60% responden yang setuju dan 21% responden yang sangat setuju dengan mean sebesar 2,97. Pemahaman tentang cara kerja kredit dan pengelolaannya juga cukup baik, dengan 56% responden menyatakan setuju dan 21% sangat setuju, memperoleh nilai

mean 2,96. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki kesadaran akan pengelolaan keuangan pribadi terkait tabungan dan pinjaman.

- c) Pada indikator Asuransi, pernyataan pemilihan produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan, sebanyak 58% responden menyatakan setuju dan 18% responden sangat setuju, memperoleh nilai mean 2,88. Kemudian, kesadaran akan pentingnya asuransi sebagai bagian dari perlindungan keuangan sedikit lebih rendah dengan mean 2,85, di mana 51% responden menyatakan setuju dan 21% sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas memahami pentingnya asuransi, masih ada ruang untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan manfaat asuransi dalam perlindungan keuangan.
- d) Pada indikator Investasi, kepercayaan diri dalam mengambil keputusan investasi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki masih relatif rendah dibandingkan aspek keuangan lainnya yang ditunjukkan dengan hanya 44% responden yang setuju dan 21% sangat setuju dengan nilai mean paling terendah (2,73) di antara semua indikator. Hal ini menunjukkan bahwa banyak responden masih merasa kurang yakin dalam membuat keputusan investasi dan mungkin memerlukan edukasi atau pengalaman lebih lanjut.

2. Hasil Uji *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM)

a. Model Pengukuran (*Outer Model*)

- 1) Uji Validitas
 - a) Konvergen Validitas (*Convergent Validity*)

Uji ini bertujuan untuk menilai kesesuaian hubungan antara setiap indikator dengan variabel laten yang diukur. Pengukuran ini dianggap cukup jika nilai *loading factor* yang diperoleh $> 0,7$.

Tabel 4.8 *Loading Factor*

Indikator	<i>Loading Factor</i>	<i>Rule of Thumb</i>	Keterangan
X1.1	0,825	0,7	Valid
X1.2	0,806	0,7	Valid
X1.3	0,766	0,7	Valid
X1.4	0,786	0,7	Valid
X1.5	0,873	0,7	Valid
X1.6	0,898	0,7	Valid
X1.7	0,830	0,7	Valid
X2.1	0,886	0,7	Valid
X2.2	0,849	0,7	Valid
X2.3	0,858	0,7	Valid
X2.4	0,820	0,7	Valid
X2.5	0,769	0,7	Valid
X2.6	0,883	0,7	Valid
X2.7	0,813	0,7	Valid
Y.1	0,796	0,7	Valid
Y.2	0,809	0,7	Valid
Y.3	0,822	0,7	Valid
Y.4	0,752	0,7	Valid
Y.5	0,772	0,7	Valid
Y.6	0,880	0,7	Valid
Y.7	0,848	0,7	Valid
Y.8	0,787	0,7	Valid
Z.1	0,887	0,7	Valid
Z.2	0,899	0,7	Valid
Z.3	0,874	0,7	Valid
Z.4	0,853	0,7	Valid
Z.5	0,908	0,7	Valid
Z.6	0,900	0,7	Valid
Z.7	0,835	0,7	Valid

Sumber: Hasil SmartPLS 4 (data diolah, 2025)

Hasil analisis pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai *loading factor* pada variabel gaya hidup, lingkungan sosial, perilaku keuangan dan literasi keuangan yang diperoleh yaitu $> 0,7$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator yang digunakan pada variabel dinyatakan valid.

Selain menggunakan *loading factor*, analisis validitas konvergen juga dapat dinilai melalui nilai AVE. Pengukuran dengan nilai AVE dianggap cukup jika nilainya $> 0,5$. Hasil perhitungan *Average Variance Extracted (AVE)*:

Tabel 4.9 *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Gaya Hidup	0,685
Lingkungan Sosial	0,706
Perilaku Keuangan	0,655
Literasi Keuangan	0,774

Sumber: Hasil SmartPLS 4 (data diolah, 2025)

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas diperoleh bahwa nilai AVE dari variabel gaya hidup, lingkungan sosial, perilaku keuangan dan literasi keuangan secara berturut-turut adalah sebesar **0,685**, **0,706**, **0,655** dan **0,774**. Seluruh nilai AVE yang diperoleh $> 0,5$ sehingga dapat disimpulkan bahwa memenuhi validitas konvergen berdasarkan nilai AVE.

b) Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Pengujian validitas diskriminan dilakukan melalui analisis *cross-loading*, yakni dengan membandingkan nilai loading indikator terhadap konstruk utama dengan nilai *cross-loading* terhadap konstruk lain. Indikator dianggap memenuhi validitas diskriminan jika nilai *cross loading* pada konstruk utama $>$ nilai *cross-loading* pada konstruk lainnya.

Tabel 4.10 Nilai *Cross Loading*

	Gaya Hidup	Lingkungan Sosial	Perilaku Keuangan	Literasi Keuangan
X1.1	0.825	0.547	0.643	0.601
X1.2	0.806	0.660	0.666	0.596
X1.3	0.766	0.533	0.581	0.467
X1.4	0.786	0.552	0.646	0.561
X1.5	0.873	0.548	0.629	0.542
X1.6	0.898	0.630	0.693	0.608
X1.7	0.830	0.608	0.645	0.596
X2.1	0.655	0.886	0.674	0.600
X2.2	0.542	0.849	0.563	0.526
X2.3	0.637	0.858	0.627	0.528
X2.4	0.509	0.820	0.547	0.520
X2.5	0.548	0.769	0.612	0.538
X2.6	0.666	0.883	0.620	0.569
X2.7	0.581	0.813	0.628	0.524
Y.1	0.635	0.592	0.796	0.658
Y.2	0.593	0.575	0.809	0.635
Y.3	0.575	0.569	0.822	0.648
Y.4	0.564	0.475	0.752	0.595
Y.5	0.640	0.522	0.772	0.659
Y.6	0.727	0.712	0.880	0.697
Y.7	0.619	0.611	0.848	0.676
Y.8	0.676	0.634	0.787	0.630
Z.1	0.582	0.509	0.676	0.887
Z.2	0.661	0.619	0.723	0.899
Z.3	0.622	0.529	0.711	0.874
Z.4	0.505	0.518	0.638	0.853
Z.5	0.655	0.632	0.772	0.908
Z.6	0.584	0.545	0.690	0.900
Z.7	0.614	0.621	0.725	0.835

Sumber: Hasil SmartPLS 4 (data diolah, 2025)

Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh nilai *cross loading* dari setiap indikator pada variabel gaya hidup, lingkungan sosial, perilaku keuangan dan literasi keuangan lebih tinggi dibandingkan nilai *cross loading* terhadap variabel laten lainnya. Kemudian, seluruh nilai *cross loading* pada indikator variabel gaya hidup, lingkungan sosial, perilaku keuangan dan literasi keuangan melebihi atau $> 0,7$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pada instrumen penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Selain menggunakan nilai *cross loading*, validitas diskriminan juga dapat diuji menggunakan metode *Fornell-Larcker Criterion*. Suatu model dianggap memenuhi kriteria ini jika nilai akar AVE suatu variabel $>$ korelasi antar variabel lainnya dalam model. Hasil pengujian validitas diskriminan dengan metode *Fornell-Larcker Criterion* disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.11 *Fornell-Larcker Criterion*

	Gaya Hidup	Lingkungan Sosial	Literasi Keuangan	Perilaku Keuangan
Gaya Hidup	0.827			
Lingkungan Sosial	0.706	0.840		
Literasi Keuangan	0.689	0.648	0.880	
Perilaku Keuangan	0.779	0.728	0.804	0.809

Sumber: Hasil SmartPLS 4 (data diolah, 2025)

Hasil pada tabel 4.11 dilakukan dengan melihat nilai pada perpotongan baris dan kolom. Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat dilihat bahwa nilai akar AVE variabel gaya hidup sebesar **0,827** lebih besar dari nilai korelasi antara gaya hidup dengan lingkungan sosial, literasi keuangan dan perilaku keuangan.

Nilai akar AVE variabel lingkungan sosial sebesar **0,840** lebih besar dari nilai korelasi antara lingkungan sosial dengan gaya hidup, literasi keuangan dan perilaku keuangan. Nilai akar AVE variabel literasi keuangan sebesar **0,880** lebih besar dari nilai korelasi antara literasi keuangan dengan gaya hidup, lingkungan sosial dan perilaku keuangan. Nilai akar AVE variabel perilaku keuangan sebesar **0,809** lebih besar dari nilai korelasi antara variabel perilaku keuangan dengan gaya hidup, lingkungan sosial dan literasi keuangan.

2) Uji Reliabilitas

Suatu variabel dikatakan memiliki reliabilitas yang baik jika nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* $>0,7$.

Tabel 4.12 *Composite Reliability dan Cronbach Alpha*

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability</i>
Gaya Hidup	0.923	0.925
Lingkungan Sosial	0.930	0.932
Literasi Keuangan	0.951	0.953
Perilaku Keuangan	0.924	0.927

Sumber: Hasil SmartPLS 4 (data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* variabel gaya hidup sebesar **0,923**, variabel lingkungan sosial **0,930**, variabel perilaku keuangan sebesar **0,924** dan variabel literasi keuangan **0,951** yang diperoleh melebihi atau $> 0,7$

b. Model Struktural (*Inner Model*)

1) *Collinearity Statistics* (VIF)

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengukur sejauh mana hubungan atau korelasi antar variabel laten atau konstruk dalam suatu model. Korelasi

yang tinggi di antara variabel-variabel tersebut dapat menimbulkan masalah metodologis, karena dapat memengaruhi signifikansi statistik dari estimasi yang dilakukan. Jika nilai VIF < 5 maka tidak terdapat multikolinieritas, sedangkan jika nilai VIF > 5 maka terdapat multikolinieritas.

Tabel 4.13 Nilai VIF

Indikator	VIF
X1.1	2.853
X1.2	2.291
X1.3	2.252
X1.4	2.318
X1.5	3.712
X1.6	3.826
X1.7	2.586
X2.1	3.765
X2.2	3.684
X2.3	3.537
X2.4	2.816
X2.5	2.520
X2.6	3.910
X2.7	2.604
Y.1	2.354
Y.2	2.887
Y.3	2.952
Y.4	2.270
Y.5	2.193
Y.6	3.494
Y.7	3.390
Y.8	2.228
Z.1	4.071
Z.2	3.859
Z.3	3.250
Z.4	3.014
Z.5	4.335
Z.6	4.337
Z.7	2.773

Sumber: Hasil SmartPLS 4 (data diolah, 2025)

Berdasarkan Tabel 4.13 maka diperoleh nilai VIF untuk masing-masing indikator variabel gaya hidup, lingkungan sosial, perilaku keuangan dan literasi keuangan < 5 , maka disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada model.

2) Koefisien Determinasi (*R-square*)

Nilai *R-Square* (R^2) dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Interpretasi nilai *R-Square* (R^2) dalam penelitian ini dikategorikan ke dalam tiga tingkat, yaitu **0,75** menunjukkan pengaruh yang kuat, **0,50** menunjukkan pengaruh sedang, dan **0,25** menunjukkan pengaruh yang lemah. Hasil perhitungan nilai R^2 yang diperoleh melalui *software* Smart-PLS dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14 *R-Square*

	R-square (R^2)	R-square adjusted
Literasi Keuangan	0.527	0.517
Perilaku Keuangan	0.763	0.756

Sumber: Hasil SmartPLS 4 (data diolah, 2025)

Hasil analisis *R-square* di atas menunjukkan bahwa:

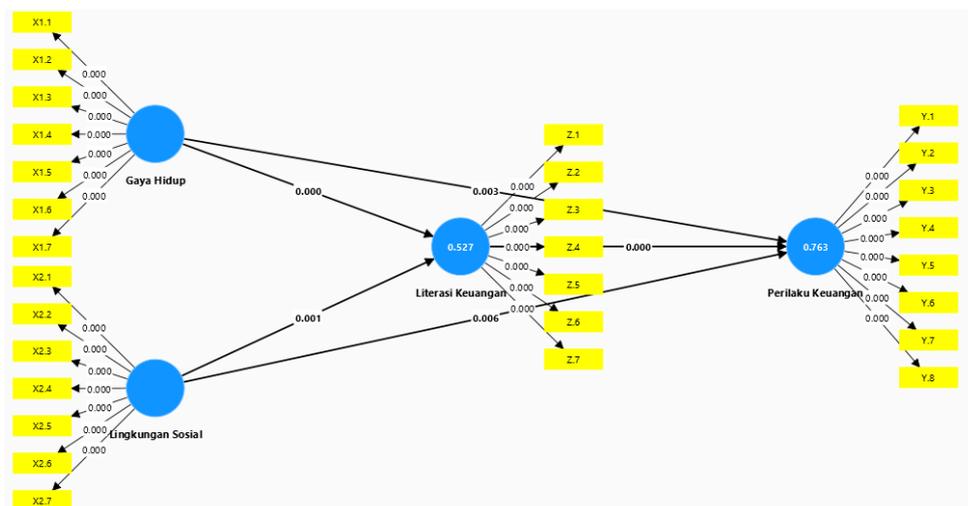
- a) Literasi keuangan memiliki nilai *R-square* sebesar **0,527** yang artinya bahwa besar pengaruh gaya hidup dan lingkungan sosial terhadap literasi keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah sebesar **52,7%** dan termasuk pengaruh pada kategori sedang. Kemudian, sisanya sebesar **47,3%** dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikuti pada penelitian ini.

b) Perilaku keuangan adalah sebesar **0,763** yang artinya besar pengaruh dari variabel gaya hidup, lingkungan sosial dan literasi keuangan adalah sebesar **76,3%** dan termasuk pada kategori pengaruh yang kuat. Sedangkan sisanya sebesar **23,7%** dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikuti pada penelitian ini.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan memperhatikan nilai *t-statistics* dan *p-value*. Dengan kriteria:

- 1) Jika *t-statistics* > 1,96 dan *p-value* < 0,05 maka disimpulkan bahwa variabel eksogen berpengaruh signifikan terhadap variabel endogen.
- 2) Jika *t-statistics* < 1,96 dan *p-value* > 0,05 maka disimpulkan bahwa variabel eksogen tidak berpengaruh terhadap variabel endogen.



Gambar 4.1 Hasil Uji Hipotesis dengan *Boostrapping*

Hasil analisis dengan menggunakan *software* SmartPLS memperoleh nilai:

Tabel 4.15 *Original Sample, T-statistics, P-Value*

Variabel	Original Sample	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Gaya Hidup → Perilaku Keuangan	0.325	2.946	0.003
Gaya Hidup → Literasi Keuangan	0.461	4.222	0.000
Lingkungan Sosial → Perilaku Keuangan	0.212	2.745	0.006
Lingkungan Sosial → Literasi Keuangan	0.322	3.387	0.001
Literasi Keuangan → Perilaku Keuangan	0.443	4.034	0.000

Sumber: Hasil SmartPLS (data diolah, 2025)

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Hasil analisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan diperoleh nilai *t-statistics* sebesar **2,946 > 1,96** dan nilai *p-value* sebesar **0,003 < 0,05** maka H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS).
- 2) Hasil analisis pengaruh gaya hidup terhadap literasi keuangan diperoleh nilai *t-statistics* sebesar **4,222 > 1,96** dan nilai *p-value* sebesar **0,000 < 0,05** maka H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap literasi keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS).
- 3) Hasil analisis pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan diperoleh nilai *t-statistics* sebesar **2,745 > 1,96** dan nilai *p-value* sebesar **0,006 < 0,05** maka H_3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS).
- 4) Hasil analisis pengaruh lingkungan sosial terhadap literasi keuangan diperoleh nilai *t-statistics* sebesar **3,387 > 1,96** dan nilai *p-value* sebesar **0,001 < 0,05** maka H_4 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial

berpengaruh terhadap perilaku keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS).

- 5) Hasil analisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan diperoleh nilai *t-statistics* sebesar **4,034** > **1,96** dan nilai *p-value* sebesar **0,000** < **0,05** maka H_5 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS).

d. Uji Mediasi

Uji mediasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat pengaruh tidak langsung melalui variabel mediasi atau adanya efek mediasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan nilai *t-statistics* dan *p-value* sebagai indikator utama. Jika *t-statistics* > 1,96 dan *P-Value* < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan atau ada efek mediasi. Sebaliknya, apabila *t-statistics* < 1,96 dan *p-value* > 0,05, maka

Tabel 4.16 Path Coefficients T-Statistics, P-Values

	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values
Gaya Hidup → Literasi Keuangan → Perilaku Keuangan	0.204	2.715	0.007
Lingkungan Sosial → Literasi Keuangan → Perilaku Keuangan	0.143	2.749	0.006

Sumber: Hasil SmartPLS 4 (data diolah, 2025)

Berdasarkan hasil uji mediasi maka dapat diketahui bahwa:

- 1) Hasil analisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan melalui literasi keuangan diperoleh nilai *t-statistics* sebesar **2,715** > **1,96** dan *p-value* yang diperoleh sebesar **0,007** < **0,05** maka disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dapat memediasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS).

- 2) Hasil analisis pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan melalui literasi keuangan diperoleh nilai *t-statistics* sebesar **2,749** > **1,96** dan *p-value* yang diperoleh sebesar **0,006** < **0,05** maka disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS).

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan dari variabel endogen yaitu perilaku keuangan yang disebabkan oleh perubahan dari nilai variabel eksogen yaitu gaya hidup, lingkungan sosial dan literasi keuangan.

Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B
Constant	-.109
Gaya Hidup	.385
Lingkungan Sosial	.246
Literasi Keuangan	.501

Berdasarkan hasil analisis di atas maka diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + e$$

$$Y = -0,109 + 0,385X_1 + 0,246X_2 + 0,501Z + e$$

Interpretasi koefisien regresi:

- 1) Nilai konstanta sebesar **-0,109** merupakan keadaan saat variabel perilaku keuangan (Y) tidak dipengaruhi oleh variabel gaya hidup (X_1), lingkungan sosial (X_2) dan literasi keuangan (Z). Yang artinya bahwa jika variabel *eksogen* tersebut tidak ada pengaruh atau bernilai 0 maka variabel perilaku keuangan tidak mengalami perubahan dengan skor sebesar -0,109.

- 2) Nilai koefisien regresi gaya hidup (X_1) sebesar **0,385** menunjukkan bahwa variabel gaya hidup mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel gaya hidup maka akan meningkatkan perilaku keuangan sebesar 0,385 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan (tetap).
- 3) Nilai koefisien regresi lingkungan sosial (X_2) sebesar **0,246** menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel lingkungan sosial maka akan meningkatkan perilaku keuangan sebesar 0,246 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan (tetap).
- 4) Nilai koefisien regresi literasi keuangan (Z) sebesar **0,501** menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel literasi keuangan maka akan meningkatkan perilaku keuangan sebesar 0,501 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan (tetap).

B. Pembahasan

Tahap selanjutnya yaitu membahas hasil pengolahan data yang telah dilakukan untuk penelitian ini guna memberi gambaran yang lebih jelas tentang pengaruh antar variabel didasarkan atas hasil analisis dan berbagai pengujian yang telah dilakukan.

1. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama mengenai pengaruh gaya

hidup terhadap perilaku keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) diperoleh nilai p -value $< 0,05$ dan nilai t -statistics $> 1,96$ dengan demikian H_1 diterima yang artinya bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Temuan ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS), yang artinya semakin baik dan tepat Pegawai Negeri Sipil (PNS) mengatur gaya hidupnya maka perilaku keuangannya akan semakin bagus.⁶⁴ Gaya hidup mencerminkan pola perilaku individu dalam menjalani kehidupannya, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti minat, aktivitas, opini serta lingkungan sosial dan budaya. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup yang mereka terapkan tidak hanya mencerminkan preferensi pribadi, tetapi juga dapat memberikan dampak signifikan terhadap kebiasaan dan perilaku keuangan mereka.⁶⁵ Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang memiliki kesadaran finansial tinggi akan lebih berhati-hati dalam mengatur gaya hidupnya agar tidak berdampak buruk pada kondisi keuangan mereka. Mereka cenderung memiliki kebiasaan menabung, berinvestasi dan mengalokasikan pendapatan untuk kebutuhan yang lebih prioritas dibandingkan keinginan. Sebaliknya, Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang kurang memiliki perencanaan keuangan yang baik cenderung mengalami kesulitan dalam

⁶⁴ Aftitin Desti Mendrofa et al., "Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias," *Visi Sosial Humaniora (VSH)* Volume: 05, No. 01, (2024).

⁶⁵ Muslimah Ursia Msarofah and Fauzan, "The Influence Of Financial Literacy And Lifestyle On The Financial Behavior Of Students Of The Faculty Of Economics And Business, Surakarta Muhammadiyah University," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* Vol 4(6), (2023).

mengatur pengeluaran, terutama dalam menghadapi situasi darurat atau kebutuhan mendesak di masa depan.⁶⁶

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Desy Miftahulillah, Pupu Saeful Rahmat, dan Yeyen Suryani dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui *Self Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi survei terhadap Mahasiswa Fakultas Pendidikan dan Sains Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon, yang di mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.⁶⁷

Hal ini sejalan dengan *Theory Planned of Behavior* yang menjelaskan terkait dengan gaya hidup dapat dipahami sebagai salah satu faktor yang membentuk sikap individu terhadap pengelolaan keuangan. Sikap positif yang dimiliki oleh individu terhadap pengelolaan keuangan yang baik, seperti menabung dan berinvestasi, akan meningkatkan kemungkinan mereka untuk menerapkan perilaku keuangan yang bijak. Sehingga, Pegawai Negeri Sipil (PNS) memiliki gaya hidup yang lebih terencana dan disiplin serta cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik.

⁶⁶ Didi Suwardi, Fitria Permata Cita, and Serli Oktapiani, "Dampak Literasi Keuangan, Literasi Ekonomi, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UTS)," *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi* Vol.10, (2024).

⁶⁷ Desy Miftahulillah, Pupu Saeful Rahmat, and Yeyen Suryani, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Self Efficacy Sebagai Variabel Mediasi Survey Terhadap Mahasiswa Fakultas Pendidikan Dan Sains Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon," *Cakrawala* Vol. 6, No.1 (2023), <https://cakrawala.imwi.ac.id/index.php/cakrawala>

2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Literasi Keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua mengenai pengaruh gaya hidup terhadap literasi keuangan memperoleh nilai $t\text{-statistics} > 1,96$ dan $p\text{-value} < 0,05$ dengan demikian H_2 diterima yang artinya bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap literasi keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Artinya, semakin baik pola hidup yang dijalankan, semakin tinggi pula pemahaman dan keterampilan keuangan yang dimiliki oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam mengelola keuangan mereka secara bijak dan strategis. Literasi keuangan merujuk pada pemahaman seseorang terhadap konsep-konsep dasar keuangan serta pengetahuan tentang berbagai aspek keuangan pribadi yang diperlukan. Pemahaman ini mencakup pengelolaan pendapatan, perencanaan keuangan, investasi, tabungan serta manajemen risiko agar individu dapat mencapai stabilitas finansial. Dengan meningkatnya literasi keuangan, individu akan lebih mampu mengelola keuangan mereka dengan baik, mengurangi risiko kesulitan finansial serta mencapai kesejahteraan ekonomi yang lebih stabil.⁶⁸

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Evira Kusumaningtyas, Yufenti Oktafiah, dan Eva Mufidah dengan judul Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z di Kota Pasuruan, yang

⁶⁸ Kefin Siruang, Sahrul Hi. Posi, and Nasrullah Kaiyeli, "The Influence of Financial Literacy and Lifestyle on Financial Management Behavior," *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial* Vol 7 (2) (2024).

di mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan.⁶⁹

Dalam *Theory Planned of Behavior*, gaya hidup yang mendorong individu untuk terus belajar dan mencari informasi baru dapat meningkatkan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) terhadap literasi keuangan. Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang memiliki gaya hidup yang aktif mencari informasi dan pengetahuan, termasuk informasi keuangan, akan merasa lebih kompeten dan percaya diri dalam memahami konsep-konsep keuangan, sehingga meningkatkan literasi keuangan mereka. Dengan kata lain, gaya hidup yang berorientasi pada pembelajaran dan pengembangan diri akan memperkuat keyakinan bahwa mereka mampu meningkatkan pengetahuan keuangan mereka.

3. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Hasil pengujian hipotesis ketiga mengenai pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan memiliki nilai *t-statistics* > 1,96 dan *p-value* yang diperoleh < 0,05, dengan demikian H₃ diterima yang artinya bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Pegawai Negeri Sipil.

Lingkungan sosial merujuk pada lingkungan di mana terjadi interaksi antara seseorang dengan seseorang lainnya, seseorang dengan kelompok, serta antar kelompok. Lingkungan sosial mencakup semua orang atau kelompok yang dapat memberikan pengaruh terhadap individu, baik secara langsung maupun tidak

⁶⁹ Evira Kusumaningtyas, Yufenti Oktafiah, and Eva Mufidah, "Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z Di Kota Pasuruan," *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis* Vol.4 No.2 (2024), <https://doi.org/https://journal.admi.or.id/index.php/JAMAN/article/view/1623/1677>.

langsung. Pada lingkungan ini, hubungan antar manusia terbentuk melalui berbagai interaksi. Selain itu, lingkungan sosial memiliki peran penting dalam mempengaruhi perilaku keuangan individu. Interaksi yang terjadi dalam lingkungan sosial tidak hanya membentuk karakter individu tetapi juga mempengaruhi cara mereka beradaptasi dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.⁷⁰

Temuan pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ema Wijayanti, Ni Kadek Sinarwati dan Putu Indah Rahmawati dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) Universitas Pendidikan Ganesha, yang di mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) Universitas Pendidikan Ganesha.⁷¹

Dalam *Theory Planned of Behavior*, lingkungan sosial berperan dalam membentuk norma subjektif individu terhadap perilaku keuangan. Norma subjektif merujuk pada persepsi individu tentang tekanan sosial dari orang-orang terdekat (keluarga, teman, rekan kerja) untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Jika lingkungan sosial Pegawai Negeri Sipil (PNS) mendukung

⁷⁰ Fuji Agustina, Efni Anita, and Muthmainnah Muthmainnah, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi," *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah* Vol. 2, No (2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.59059/maslahah.v2i1.610>.

⁷¹ Ema Wijayanti, Ni Kadek Sinarwati, and Putu Indah Rahmawati, "Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) Universitas Pendidikan Ganesha," *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* Vol. 15 N0 (2024), <https://doi.org/10.29244/jmo.v15i1.53168>.

perilaku keuangan yang bijak, seperti kebiasaan menabung, berinvestasi, dan menghindari utang, maka Pegawai Negeri Sipil (PNS) akan merasakan tekanan sosial yang positif untuk mengadopsi perilaku tersebut, sehingga meningkatkan intensi mereka untuk berperilaku keuangan yang baik. Sebaliknya, lingkungan sosial yang permisif terhadap perilaku konsumtif dan kurang bijak dalam pengelolaan keuangan dapat menurunkan intensi Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk berperilaku keuangan yang baik.

4. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Literasi Keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Pengujian hipotesis keempat mengenai pengaruh lingkungan sosial terhadap literasi keuangan menunjukkan nilai *t-statistics* > 1,96 dan *p-value* < 0,05 maka H_4 diterima yang artinya lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan sosial individu maka literasi keuangannya akan meningkat.

Temuan pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Herizal Ihza, Muhammad Maulana dan Muhammad Adnan dengan judul Sikap Keuangan, Lingkungan, dan Minat Bertransaksi Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan Syariah: Studi Empiris di Kota Banda Aceh, yang di mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap literasi keuangan syariah pada masyarakat Kota Banda Aceh.⁷² Kemudian, penelitian lainnya dilakukan

⁷² Muhammad Herizal Ihza, Muhammad Maulana, and Muhammad Adnan, "Sikap Keuangan, Lingkungan, Dan Minat Bertransaksi Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan Syariah: Studi Empiris Di Kota Banda Aceh," *Jurnal Ekonomi Dan Sekretari*, 2024, <https://doi.org/https://doi.org/10.35870/jemensri.v9i1.2966>.

oleh Annisa Reja Danurahman, Ati Sumiati dan Sri Zulaihati dengan judul Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa, yang di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.⁷³

Dalam *Theory Planned of Behavior*, lingkungan sosial yang kaya akan sumber informasi dan dukungan sosial dapat meningkatkan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) terhadap literasi keuangan. Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berada dalam lingkungan sosial yang menyediakan akses mudah ke informasi keuangan, seperti seminar, pelatihan, atau diskusi kelompok, akan merasa lebih mampu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keuangan mereka. Selain itu, dukungan sosial dari keluarga, teman, dan rekan kerja juga dapat meningkatkan motivasi Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk belajar dan mengembangkan literasi keuangan mereka.

5. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Pengujian hipotesis kelima mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan menunjukkan nilai *t-statistics* > 1,96 dan *p-value* < 0,05 maka H_5 diterima yang artinya bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

⁷³ Annisa Reja Danurahman, Ati Sumiati, and Sri Zulaihati, "Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Dan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa," *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi* Vol. 10 (2023), <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/view/18474/9127>.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Firly Amelya Hidayat dan V. Santi Paramita dengan judul Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan generasi Z di Jawa Barat, yang di mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.⁷⁴ Kemudian penelitian lainnya dilakukan oleh Muhammad Nur Alam Muhajir et al, menunjukkan bahwa betapa pentingnya literasi keuangan dalam perilaku keuangan.⁷⁵

Dalam *Theory Planned of Behavior*, literasi keuangan berperan sebagai determinan utama dari persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) terhadap perilaku keuangan. Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan merasa lebih kompeten dan percaya diri dalam mengelola keuangan mereka, sehingga meningkatkan intensi mereka untuk berperilaku keuangan yang bijak. Persepsi kontrol perilaku yang kuat ini akan mendorong mereka untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional dan terinformasi, seperti membuat anggaran, menabung secara rutin, berinvestasi dengan diversifikasi, dan menghindari utang yang tidak perlu.

⁷⁴ Firly Amelya Hidayat and V. Santi Paramita, "Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangangenerasi Z Di Jawa Barat," *Journal of Management and Bussines*, Vol.6, No.3, (2024)

⁷⁵ Muhammad Nur Alam Muhajir et al., "Apakah Literasi Keuangan Mempengaruhi Gaya Hiudp? Bukti Empiris Ibu Rumah Tangga Tidak Bekerja," *E-Journal Iain Palopo*, 2024.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Palopo.
2. Gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Palopo
3. Lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Palopo.
4. Lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Palopo.
5. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Palopo.

B. Saran

Saran yang dapat diberi peneliti yang sekiranya dapat berguna yaitu:

1. Bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Diharapkan kepada Pegawai Negeri Sipil untuk mengadopsi gaya hidup yang lebih terencana. Hal ini dapat membantu dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik, seperti menghindari utang konsumtif serta aktif mencari informasi mengenai literasi keuangan. Dengan meningkatkan literasi keuangan, dapat membuat lebih percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan.

2. Bagi Pemerintah dan Lembaga Keuangan

Diharapkan kepada Pemerintah dan Lembaga keuangan dapat menyusun strategi dan program edukasi keuangan bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS), termasuk sosialisasi dan pelatihan tentang pentingnya pengelolaan keuangan dan perencanaan pensiun, agar mereka lebih siap dalam menghadapi tantangan atau risiko keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas variabel penelitian. Dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS), seperti faktor psikologis (misalnya kepercayaan diri, penyesalan), faktor demografis (misalnya masa kerja) atau faktor eksternal (misalnya kondisi ekonomi) dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Fuji, Efni Anita, and Muthmainnah Muthmainnah. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi." *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah* Vol. 2, No (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.59059/maslahah.v2i1.610>.
- Amelia, Citra, Yayan Hendayana, and Murti Wijayanti. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Barat." *Economina* 2 (2023).
- Andreansyah, Rizki, and Faradila Meirisa. "Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investasi." *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen* 4, no. 1 (2022): 17–22.
- Anisah, Aan. *Financial Behavior: Tinjauan Melalui Financial Learning Experience*. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2024.
- Aprinthsari, Mutiara Nabila, and Widiyanto Widiyanto. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi." *Business and Accounting Education Journal* 1, no. 1 (2020): 65–72. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38925>.
- Asrun, Nicky Armayfa, and Ade Gunawan. "Pengaruh Gaya Hidup Dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Di Kota Medan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Media Intervening." *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan* 5, no. 1 (2024): 173–86.
- Baiq Fitriarianti. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi." *Journal Systems Universitas Pamulang* 15 (n.d.).
- BPS. "Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan Dan Jenis Kelamin Di Kota Palopo, Desember 2023." Badan Pusat Statistik Kota Palopo, 2024.
- Buyung Romadhoni. *Perilaku Konsumen: Mengenal Konteks Dan Sikap Konsumen*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2024.
- Choerudin, Achmad, Zulfachry, Rahmatya Widayawati, Lady Diana Warpindyastuti, Jana Siti Nor Khasanah, Budi Harto, Nita Fauziah, et al. *Literasi Keuangan. Banking Journalist Academy*, 2023.
- Danurahman, Annisa Reja, Ati Sumiati, and Sri Zulaihati. "Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Dan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa." *Prosiding Konferensi Ilmiah*

Akuntansi Vol. 10 (2023).

Dewi, Wayan Weda Asmara. *Teori Perilaku Konsumen*. Cet.1. Malang: UB Press, 2022.

Dinar. “Gaya Hidup Tinggi Jadi Sebab Utama PNS Terjerat Pinjaman Kredit.” Dream.co.id, 2023. <https://www.dream.co.id/dinar/gaya-hidup-tinggi-jadi-sebab-utama-pns-terjerat-pinjaman-kredit-2301263.html>.

Dulyadi. *Buku Ajar Metode Penelitian Ilmiah Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis Dan Analisis Menggunakan SmartPLS*. Ed. Joseph. Yayasan Prima Agus Teknik, 2021.

Febrianti, Dewi, and Argo Putra Prima. “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Kota Batam.” *ECo-Buss* 6, no. 3 (2024): 1194–1207.

Firli, Anisah, and Nurul Hidayati. “The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Personality Towards Financial Management Behavior on Productive Age Population.” *Review of Integrative Business and Economics Research* 10, no. 3 (2021): 43–55.

Firmando, Harisan Boni. *Sosiologi Kebudayaan: Dari Nilai Budaya Hingga Praktik Sosial*. Cet. 1. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022.

Gunawan, Ade. *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan*. Cet Ke-1. Medan: UMSU PRESS, 2022.

Hakim, Fitriani. “Pengaruh Financial Management Behavior Terhadap Financial Well-Being Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang.” *Akuntansi Syariah, IAIN Pare-Pare*, 2024.

Haque-fawzi, Marissa Grace, ahmad syarief Iskandar, Heri Erlangga, Nurjaya, Denok Sumarsi, and I. *STRATEGI PEMASARAN Konsep, Teori Dan Implementasi*. Pascal Books, 2022. <http://repository.ibs.ac.id/id/eprint/4973>.

Harahap, M. Guffar, Yuwan Ditra Krahara, Lisa Jolanda Catherine Polimpung, Hasanah, Ramadhi, Eko Fikriando, Nurdin, et al. *Perilaku Konsumen: Teori Dan Praktik*. Banten: PT SADA KURNIA PUSTAKA, 2024.

Herlina Budiono, Hendra Wiyanto, Yohana Ika Putri,. “Keterkaitan Pengetahuan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Karyawan Pria.” *Jurnal Ekonomi* 24, no. 2 (2019): 176. <https://doi.org/10.24912/je.v24i2.567>.

Hidayat, Firly Amelya, and V. Santi Paramita. “Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku

Keuangangenerasi Z Di Jawa Barat.” *Journal of Management and Bussines* Vol.6 No.3 (2024).

Ihza, Muhammad Herizal, Muhammad Maulana, and Muhammad Adnan. “Sikap Keuangan, Lingkungan, Dan Minat Bertransaksi Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan Syariah: Studi Empiris Di Kota Banda Aceh.” *Jurnal Ekonomi Dan Sekretari*, 2024.

Indra Putri, Wayan Tari, and Kadek Nita Sumiari. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2021, 127.

Irdawati, Abdul Rakhman Laba, Muhammad Yunus Amar, and Fauzi R. Rahim. *Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Produk Pada Perilaku Menabung Pekerja Milenial Melalui Fintech*. Cet Ke-1. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2024.

Irdiana, Sukma, Ninik Lukiana, and Kasno T Kasim. “Implications of Financial Literacy, Lifestyle, and Social Factors on Student Financial Behavior.” *Assets : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak* 8, no. 2 (2024): 111–17. <https://doi.org/10.30741/assets.v8i2.1320>.

Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Surabaya: Penerbit Nur Ilmu, 2020.

———. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Surabaya: Penerbit Nur Ilmu, 2020.

Kenale Sada, Yohanes Maria Vianey. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.” *Jurnal Literasi Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 86–99.

Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif: Disertai Contoh Praktis Skripsi, Tesis, Dan Disertasi Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Ed. 3. Jakarta: Kencana, 2022.

Kusumaningtyas, Evira, Yufenti Oktafiah, and Eva Mufidah. “Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z Di Kota Pasuruan.” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis* Vol.4 No.2 (2024).

Lia Sandra Alimbudiono. *Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.

Lu, Xiaomeng, Jingna Xiao, and Yu Wu. “Financial Literacy and Household Asset Allocation: Evidence from Micro-Data in China” Vol.55, no. 4 (n.d.).
Maya Elisa. *Pengaruh Literasi Keuangan Religiusitas Dan Kontrol Diri Terhadap*

Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Dan FEB USK Banda Aceh. Skripsi Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.

Mendrofa, Aftitin Desti, Maria Magdalena Bate'e, Idarni Harefa, and Kurniawan Sarotonafo Zai. "Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias." *Visi Sosial Humaniora (VSH)* 05, No. 01 (2024).

Miftahulillah, Desy, Pupu Saeful Rahmat, and Yeyen Suryani. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Self Efficacy Sebagai Variabel Mediasi Survey Terhadap Mahasiswa Fakultas Pendidikan Dan Sains Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon." *Cakrawala* Vol. 6, No (2023).

Msarofah, Muslimah Ursia, and Fauzan. "The Influence Of Financial Literacy And Lifestyle On The Financial Behavior Of Students Of The Faculty Of Economics And Business, Surakarta Muhammadiyah University." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* Vol 4(6) : (2023).

Muhajir, Muhammad Nur Alam, Nur Apriani Buluatie, Muh Zulfarnain, and Alma. "Apakah Literasi Keuangan Mempengaruhi Gaya Hidup? Bukti Empiris Ibu Rumah Tangga Tidak Bekerja." *E-Journal Iain Palopo*, 2024.

Muhammad Abduh Tuasika. "Seseorang Akan Mencocoki Kebiasaan Teman Karibnya." Rumaysho.com, n.d. <https://rumaysho.com/1125-seseorang-akan-mencocoki-kebiasaan-teman-karibnya.html>.

Muri, A. Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Cet.4. Jakarta: Kencana, 2017.

Nasution, Ade Parlaungan, Yudi Prayoga, Muhammad Yasir Arafat Pohan, and Zulkifli Musannif Efendi Siregar. "Adoption of Fintech by Labuhanbatu Students." *International Journal of Social Science and Business* 7, no. 1 (2022): 43–49. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v7i1.53599>.

Nurazijah, Mira, Syaipia Laila Nur Fitriani, and Tin Rustini. "Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023)

Octrina, Fajra, Nora Amelda Rizal, Astrie Krisnawati, and Ratih Hendayani. "Sosialisasi Literasi Keuangan Dan Investasi Bagi Gen Z." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7, no. 5 (2023): 4195.

OJK dan BPS. "Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024." ojk.go.id, 2024. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi->

Keuangan-%28SNLIK%29-2024/Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan %28SNLIK%29 2024.pdf.

Posi, sahrul hi., Tan Lim Mey Kustina Kekete, Tantri Hiara, and Elsina M.A. Rahalus. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *Jurnal Audit & Perpajakan* 3 (2023).

Rajagukguk, Silvia Cresya, and Pristin Prima Sari. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa." *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4, no. 3 (2022): 816–26.

Rasbi, Muh, Muh Ginanjar, Atika Tahir, Linda A Ali, Asriadi Arifin Adi, Dian Novianti, Trian Fisman Adisaputra, Manajemen Zakat Baznas, and Jurnal Manajemen dan. "Pengaruh Keamanan, Kemudahan, Dan Diskon Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pascasarjana Iain Palopo." *Keuangan Syariah [ONLINE]* 01, no. 02 (2023): 2.

Redaksi. "Banyak PNS Di Palopo Terjerat Utang Ke Rentenir, Sampai Rela Serahkan Buku Tabungan Gaji Dan ATM Plus No PIN (2)." *Koran Seruya*, 2020. <https://koranseruya.com/banyak-pns-di-palopo-terjerat-utang-ke-rentenir-sampai-rela-serahkan-buku-tabungan-gaji-dan-atm-plus-no-pin-2.html>.

Riska Rosdiana. "Investment Behavior in Generation Z and Millennial Generation." *DIJEFA (Dinasti International Journal Of Economics, Finance & Accounting)* Vol.1, no. 5 (2020). <https://doi.org/10.38035/DIJEFA>.

Rokhmah, R.N. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unismuh Makassar," n.d.

Sadulloh, Uyoh, Agus Muharram, and Babang Robandi. *PEDAGOGIK: Ilmu Mendidik*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Samsu, Samsu. *Metode Penelitian: Teori & Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research and Development*. Edited by Rusmini. Cet.2. Jambi: Pusaka Jambi, n.d. https://www.researchgate.net/publication/343162238_Metode_Penelitian_Teori_Aplikasi_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif_Mixed_Methods_serta_Research_and_Development.

Satrio, Rafly, Kiki Anggar Wati, Anardia Destiyana, and Rudi Sanjaya. "Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa." *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* Vol.3 No.4 (2024).

Sedarmayanti, Umi Rusilowati, and Denok Sunarsi. *Knowledge Management*.

Edited by Maharani Dewi. Cet.1. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.

Sekita, Shizuka, Vikas Kakkae, and Masao Ogaki. "Wealth, Financial Literacy and Behavioral Biases in Japan: The Effects of Various Types of Financial Literacy." *Journal of the Japanese and Internastional Economies* 64 (2022).

Siagian, Windy Yesika. "Problem Solving Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa" 1, no. 2 (2024).

Siruang, Kefin, Sahrul Hi. Posi, and Nasrullah Kaiyeli. "The Influence of Financial Literacy and Lifestyle on Financial Management Behavior." *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial* Vol 7 (2) (2024).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cet.3. Bandung: Alfabeta, 2021.

Suwardi, Didi, Fitria Permata Cita, and Serli Oktapiani. "Dampak Literasi Keuangan, Literasi Ekonomi, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UTS)." *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi* Volume 10 (2024).

Wahyuni, Ety Sri, and Dorris Yadewani. *Perencanaan Keuangan*. Sumatera Barat: PT Serasi Media Teknologi, 2024.

Wijayanti, Ema, Ni Kadek Sinarwati, and Putu Indah Rahmawati. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) Universitas Pendidikan Ganesha." *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* Vol. 15 N0 (2024). <https://doi.org/10.29244/jmo.v15il.53168>.

Yuniningsih. *Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi (Laboratorium Experiment Dan Field Experiment)*. *Indomedia Pustaka*. Vol. 140, 2020. http://repository.upnjatim.ac.id/54/1/perilaku_keuangan.pdf.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Sayidah Nabila mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi).

Dengan Hormat,

Saya mengundang dan meminta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) yang berprofesi sebagai **Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Kota Palopo** ikut berpartisipasi dalam meluangkan waktunya selama 10-15 menit untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Partisipasi dan jawaban yang diberikan sangat berharga untuk saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara(i) saya ucapkan banyak terima kasih karena telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

“Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula)” (QS. Ar-Rahman: 60)

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat saya,
Sayidah Nabila

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Instansi :

B. Pengisian Kuesioner

Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara(i).

Keterangan:

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Tidak Setuju (TS) : 2

Setuju (S) : 3

Sangat Setuju (SS) : 4

1. Variabel Gaya Hidup (X₁)

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Aktivitas					
1.	Saya selalu mengikuti dan membeli perkembangan tren dan teknologi.				
2.	Saya memiliki hobi yang saya tekuni secara rutin.				
3.	Saya sering berpartisipasi dalam kegiatan sosial atau bakti sosial yang diadakan.				
Minat					
4.	Saya tertarik membeli produk karena melihat review barang tersebut di internet.				
5.	Saya lebih memilih menggunakan produk bermerek dan mewah demi mendapatkan citra sosial.				
Opini					
6.	Saya merasa bahwa teknologi dan media sosial sangat memengaruhi gaya hidup saya.				
7.	Saya merasa bahwa iklan berpengaruh terhadap keputusan pembelian saya.				

2. Variabel Lingkungan Sosial (X₂)

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Keluarga					
1.	Saya dan keluarga biasa berdiskusi tentang keuangan.				
2.	Saya merasa didukung oleh keluarga dalam membuat keputusan keuangan.				
Masyarakat					
3.	Saya merasa mudah untuk mendapat informasi tentang pengelolaan maupun perencanaan keuangan di lingkungan sekitar saya				
4.	Saya selalu berbagi informasi tentang keuangan dengan masyarakat sekitar saya.				
5.	Saya merasa pengaruh sosial dari lingkungan sekitar dapat memengaruhi kebiasaan keuangan saya				
Rekan Kerja					
6.	Dukungan dari rekan kerja berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan saya.				
7.	Lingkungan kerja saya mendukung pengambilan keputusan keuangan yang bijak.				

3. Variabel Perilaku Keuangan (Y)

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Manajemen Arus Kas					
1.	Saya selalu mencatat dan memperhatikan pengeluaran bulanan saya.				
2.	Saya dapat mengontrol pengeluaran saya agar tidak melebihi pendapatan.				
Manajemen Konsumsi					
3.	Saya membandingkan harga dan kualitas sebelum membeli suatu barang atau jasa.				
4.	Saya mengklasifikasikan barang menjadi dua jenis yaitu sesuai dengan kebutuhan atau keinginan. Hal ini saya jadikan pertimbangan sebelum saya membeli barang tersebut.				
Manajemen Kredit					
5.	Saya selalu mengevaluasi kemampuan finansial saya sebelum mengambil utang.				
6.	Saya membayar tagihan saya secara penuh dan tepat waktu setiap bulan.				
Tabungan dan Investasi					
7.	Saya menyisihkan sebagian dari gaji saya untuk ditabung secara rutin.				
8.	Saya memahami konsep risiko dan imbal hasil dalam berinvestasi.				

4. Variabel Literasi Keuangan (Z)

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Pengetahuan Dasar Keuangan					
1.	Saya memahami konsep dasar keuangan, seperti perhitungan tingkat bunga dan nilai waktu uang				
2.	Saya memahami cara membuat rencana keuangan yang efektif untuk mencapai tujuan keuangan.				
Tabungan dan Pinjaman					
3.	Saya tahu pentingnya menabung dan memiliki strategi untuk mengelola tabungan saya.				
4.	Saya memahami cara kerja kredit dan bagaimana mengelolanya dengan bijak untuk menghindari utang yang berlebihan.				
Asuransi					
5.	Saya mengetahui cara memilih produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan saya.				
6.	Saya merasa penting untuk memiliki asuransi sebagai bagian perlindungan finansial dan mengalihkan risiko yang mungkin terjadi di masa depan.				
Investasi					
7.	Saya merasa percaya diri dalam mengambil keputusan investasi berdasarkan pengetahuan yang saya miliki.				

Lampiran 2: Tabulasi Data Responden

Gaya Hidup (X ₁)							
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total
1	2	1	2	1	1	1	9
2	3	2	2	2	2	2	15
3	2	2	3	2	2	2	16
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
2	3	3	3	2	3	2	18
2	2	2	2	2	2	2	14
3	3	2	3	2	2	3	18
3	3	2	3	3	3	2	19
3	2	2	3	2	3	3	18
3	3	2	3	2	3	4	20
3	2	3	3	3	3	3	20
3	2	3	3	2	3	4	20
2	3	3	3	2	3	4	20
1	2	2	4	1	3	4	17
4	3	2	4	4	3	4	24
3	1	1	2	1	2	3	13
3	3	2	4	3	4	3	22
2	2	3	3	2	3	3	18
1	2	3	3	2	3	3	17
3	3	4	3	3	4	3	23
3	3	3	3	2	2	3	19
3	2	4	3	3	3	3	21
3	4	3	2	3	3	4	22
3	3	3	3	3	3	3	21
3	2	2	3	2	2	2	16
3	3	3	3	3	3	3	21
3	2	3	3	3	3	3	20
3	4	3	1	2	3	3	19
2	3	4	3	2	2	3	19
3	2	3	3	3	3	4	21
3	3	3	3	3	3	4	22
1	2	2	1	2	2	2	12
1	2	4	3	3	2	3	18
2	3	3	2	3	3	4	20
3	4	4	3	2	3	2	21
3	4	4	4	3	4	4	26
2	1	2	1	1	1	1	9
3	1	3	3	3	3	4	20

2	2	2	2	2	2	2	14
3	4	4	4	3	3	4	25
3	3	3	3	2	3	3	20
4	3	4	4	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28
3	2	3	3	2	3	3	19
3	3	3	4	3	4	4	24
4	3	4	2	3	3	3	22
1	2	2	2	1	1	1	10
3	3	4	2	3	3	2	20
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	4	4	2	3	3	3	22
1	2	3	1	2	2	3	14
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
2	2	1	2	2	2	1	12
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
4	3	3	2	3	3	4	22
4	3	3	3	3	3	4	23
4	4	4	4	4	3	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	3	3	4	3	3	24
1	1	1	1	2	2	1	9
3	3	3	3	3	3	3	21
1	2	3	3	2	2	3	16
2	3	3	3	2	3	3	19
2	3	3	3	2	3	3	19
4	4	4	4	4	4	4	28
3	2	3	3	3	3	3	20
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
1	1	3	1	2	2	1	11
3	3	3	3	3	3	3	21
1	2	2	1	1	2	1	10

3	3	3	3	2	3	3	20
3	3	4	4	3	4	3	24
2	2	3	3	2	2	3	17
3	4	4	2	3	2	3	21
2	3	3	3	3	3	3	20
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	2	3	3	3	20
4	4	4	4	4	4	4	28
2	3	3	2	3	3	3	19
4	4	4	4	4	4	4	28
2	3	3	3	3	3	3	20
2	3	3	4	2	3	3	20
2	3	3	3	2	3	3	19
2	2	3	1	2	2	2	14
2	3	3	3	2	3	3	19
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
3	2	3	2	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	3	21

Lingkungan Sosial (X ₂)							
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total
2	3	3	2	2	2	2	16
4	4	3	3	3	3	3	23
3	3	3	3	3	2	3	20
4	3	4	3	4	4	3	25
4	3	3	3	3	3	3	22
2	3	3	3	3	3	4	21
2	2	2	3	3	2	3	17
4	4	3	3	3	2	4	23
3	3	3	3	3	3	3	21
3	4	2	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	2	20
3	4	3	3	3	4	4	24
2	2	3	3	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	4	3	3	22
2	2	2	3	2	2	3	16
3	3	3	2	1	3	3	18
3	4	3	1	2	3	3	19
3	2	2	2	1	2	3	15

3	4	3	3	1	3	3	20
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	4	3	2	4	3	22
3	4	4	3	1	3	3	21
2	2	3	2	1	2	2	14
2	2	3	2	2	2	1	14
3	4	4	2	2	4	2	21
3	4	3	3	1	3	4	21
3	3	3	3	2	3	3	20
3	3	3	3	2	3	2	19
2	3	3	3	3	3	3	20
4	3	3	3	2	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	2	2	3	2	18
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
1	1	2	2	1	1	2	10
2	3	3	2	2	2	2	16
1	2	2	1	2	2	2	12
3	4	3	3	3	3	3	22
3	2	2	2	2	2	3	16
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	4	3	3	3	3	22
1	2	2	1	1	2	2	11
3	3	3	2	2	3	3	19
3	3	3	3	3	3	4	22
3	1	1	3	3	3	2	16
4	4	4	4	4	4	4	28
1	1	1	2	2	2	1	10
3	4	4	3	4	3	4	25
4	4	4	4	4	4	4	28
1	1	1	2	2	1	1	9
3	3	3	3	2	3	3	20
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	21

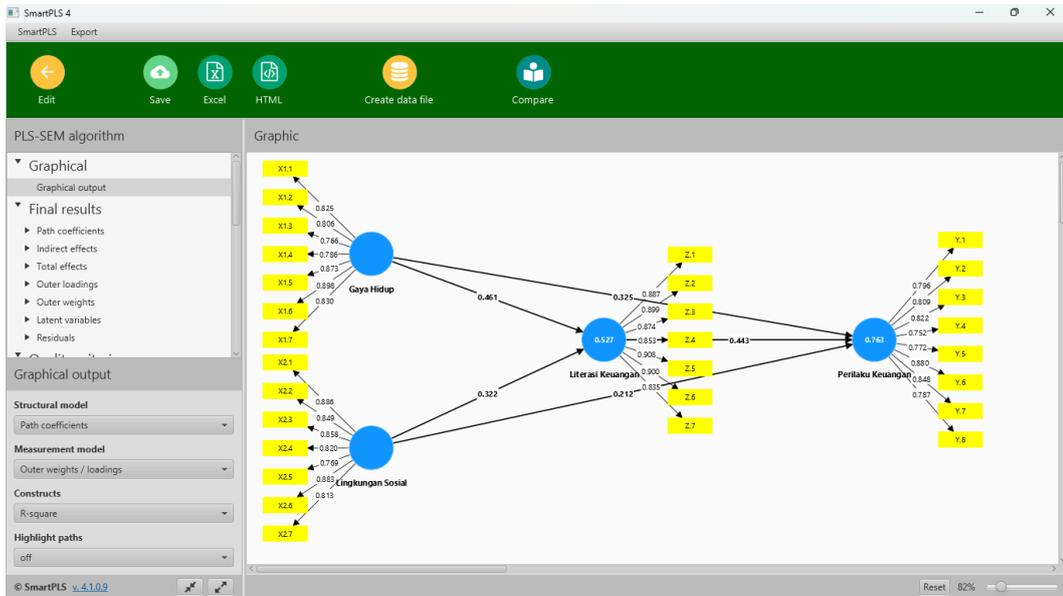
3	3	4	3	3	4	3	23
2	3	3	2	2	3	2	17
3	2	3	2	2	3	2	17
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	3	4	3	4	3	25
4	4	4	4	4	4	4	28
1	1	2	2	2	2	1	11
4	3	3	3	1	3	1	18
3	3	3	3	2	3	2	19
4	3	4	4	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	4	3	3	3	3	22
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	4	3	3	3	22
3	3	3	3	3	3	3	21
1	1	1	3	2	2	1	11
3	3	3	3	3	3	3	21
3	4	3	3	2	3	2	20
4	4	4	4	3	4	4	27
4	4	4	3	4	4	4	27
3	3	3	4	2	3	1	19
3	3	3	3	3	4	3	22
3	3	3	3	2	3	2	19
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	2	3	3	20
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	2	20
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	2	3	3	20
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	2	4	1	19
2	2	2	2	2	2	2	14
3	4	3	3	3	3	3	22
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	4	3	4	23
4	3	3	3	2	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21

Perilaku Keuangan (Y)								
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Total
2	2	1	1	1	2	1	1	11
3	3	3	3	2	4	4	3	25
3	3	3	3	1	3	3	3	22
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	4	4	2	1	3	4	1	21
3	3	4	4	4	3	4	2	27
4	3	4	3	1	3	4	4	26
3	3	3	3	2	3	3	3	23
2	2	3	2	3	3	3	3	21
3	3	3	2	3	3	3	3	23
2	3	2	2	3	3	3	3	21
2	3	3	2	2	3	3	3	21
2	2	4	4	2	3	3	2	22
1	4	4	1	3	2	3	1	19
4	3	3	1	1	3	3	2	20
4	3	4	2	3	2	3	2	23
3	3	4	3	3	3	4	4	27
1	2	3	3	1	2	3	4	19
1	1	2	3	3	3	3	3	19
2	3	3	2	3	3	3	3	22
3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	3	2	3	3	3	3	2	21
3	3	3	3	3	3	3	2	23
2	2	3	3	3	3	3	2	21
1	2	2	1	3	2	3	2	16
3	3	2	1	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	1	22
3	3	3	3	3	2	3	3	23
2	2	3	3	3	2	3	3	21
3	3	4	3	3	3	3	3	25
3	3	3	3	3	3	2	3	23
3	3	3	1	2	2	3	3	20
2	3	3	3	3	3	3	3	23
3	1	3	4	3	3	3	3	23
3	3	2	3	3	3	3	3	23
4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	2	1	2	2	1	1	1	12
3	3	3	3	3	2	2	3	22
2	3	2	2	2	1	2	2	16

3	3	3	3	3	3	3	21
3	2	2	3	3	2	3	18
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	2	3	2	2	2	17
2	1	2	2	1	1	1	10
2	3	3	2	2	2	2	16
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	2	2	2	2	2	16
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	1	19
3	2	2	2	3	2	2	16
2	1	3	1	3	2	2	14
2	3	1	2	3	2	2	15
2	2	3	2	2	2	3	16
4	4	4	4	4	4	4	28
1	2	2	2	1	1	1	10
3	4	3	3	3	3	2	21
4	2	3	3	2	2	1	17
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	2	20
3	3	3	2	3	3	3	20
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	1	2	18
3	3	3	3	3	3	3	21
1	1	2	2	1	1	1	9
3	3	3	3	3	3	3	21
4	3	3	3	3	3	3	22
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
2	1	2	1	2	2	2	12
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
1	2	2	2	1	1	2	11
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	2	3	2	3	19
4	4	3	4	3	4	4	26
4	4	4	3	4	3	4	26
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	3	4	4	4	27

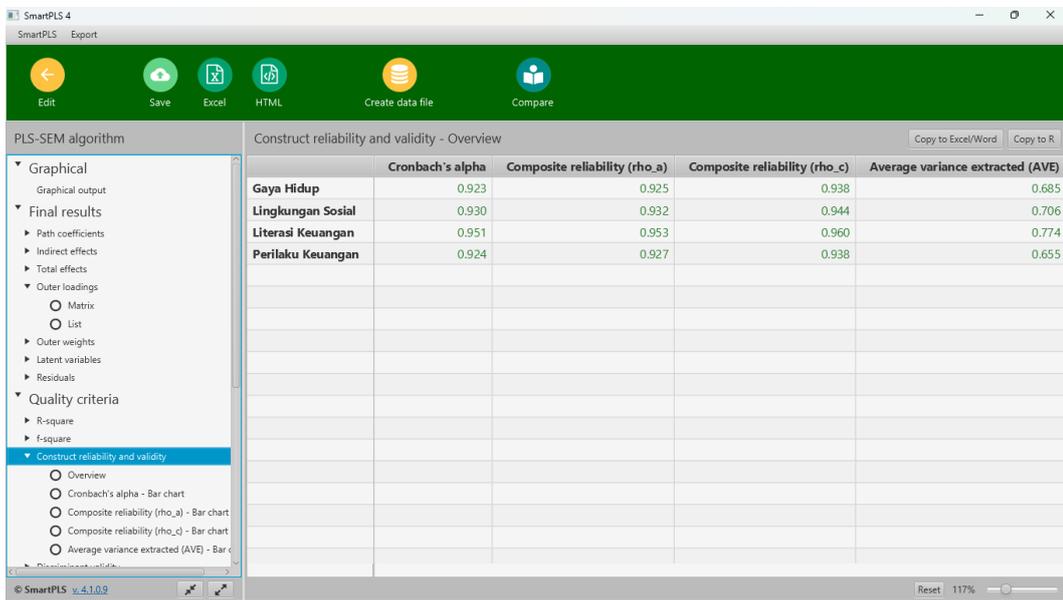
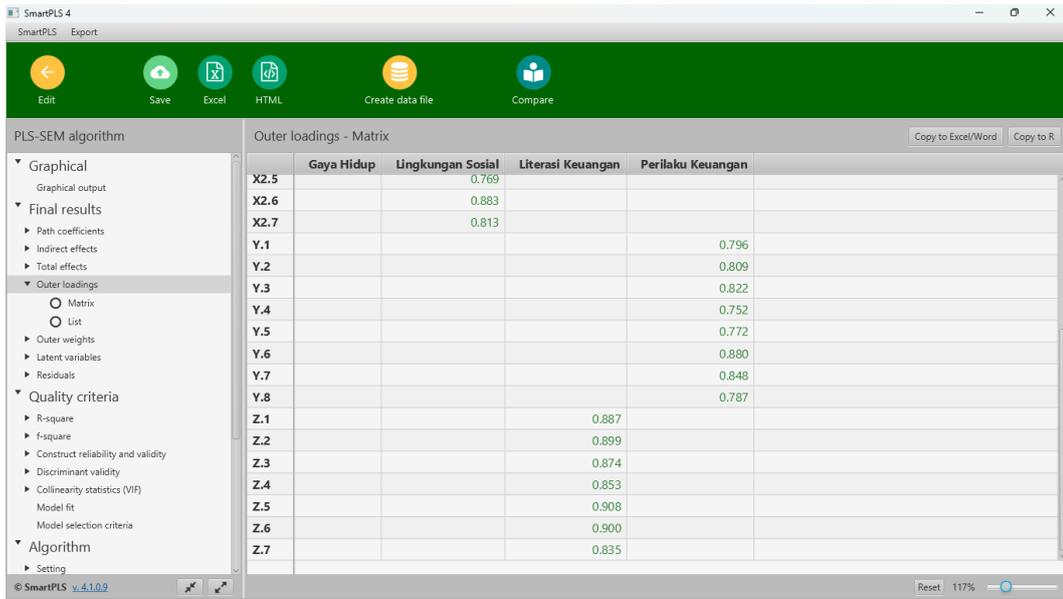
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	2	2	19
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	4	4	3	3	3	23
3	3	3	4	3	4	4	24
2	2	1	2	2	2	1	12
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	4	22
2	3	3	3	2	2	3	18
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	4	3	3	3	2	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	4	3	3	3	3	3	22
3	3	3	3	3	3	3	21
2	2	1	2	2	1	2	12
3	3	3	3	3	2	3	20
2	2	1	2	2	2	2	13
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	21
3	2	3	4	3	3	2	20
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	2	2	2	1	16
4	4	4	4	4	4	4	28
2	2	2	2	2	2	1	13
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
1	2	2	2	2	1	1	11
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
2	1	1	3	2	2	2	13
3	3	3	3	3	3	3	21
1	2	2	2	2	1	2	12
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21

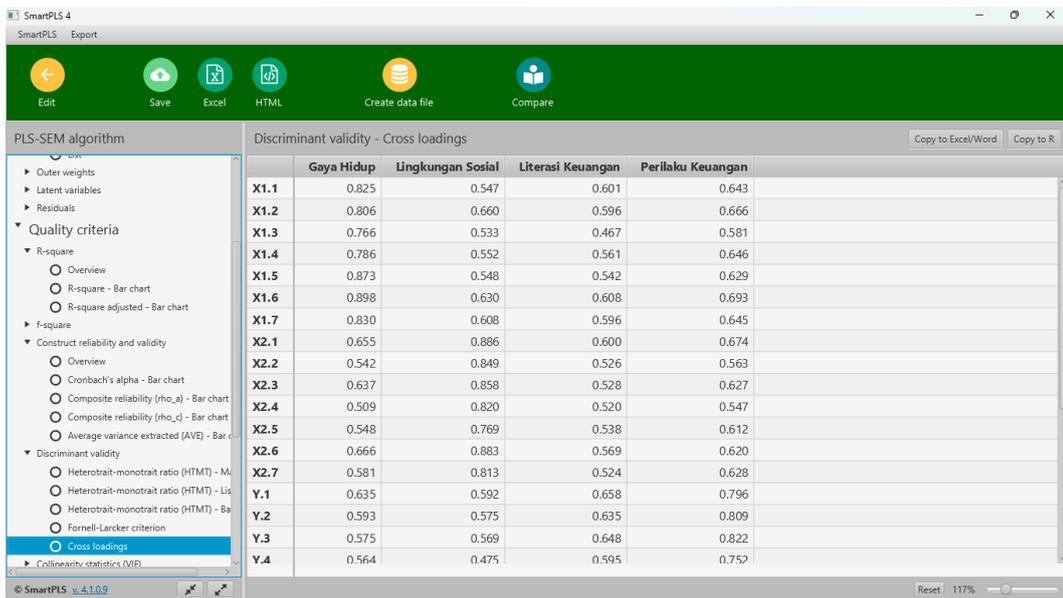
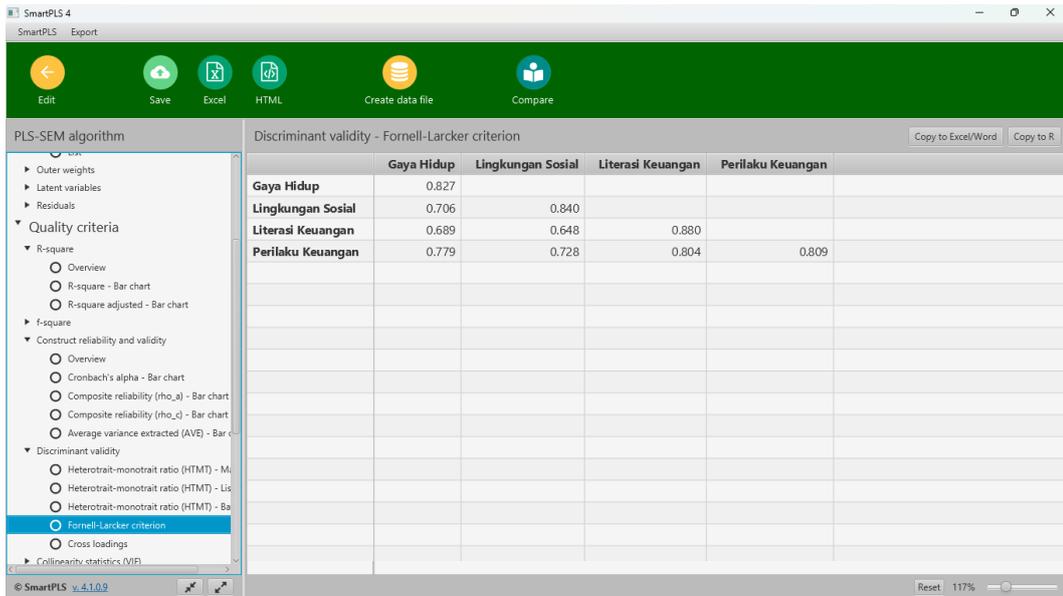
Lampiran 3: Hasil Olah Data SmartPLS

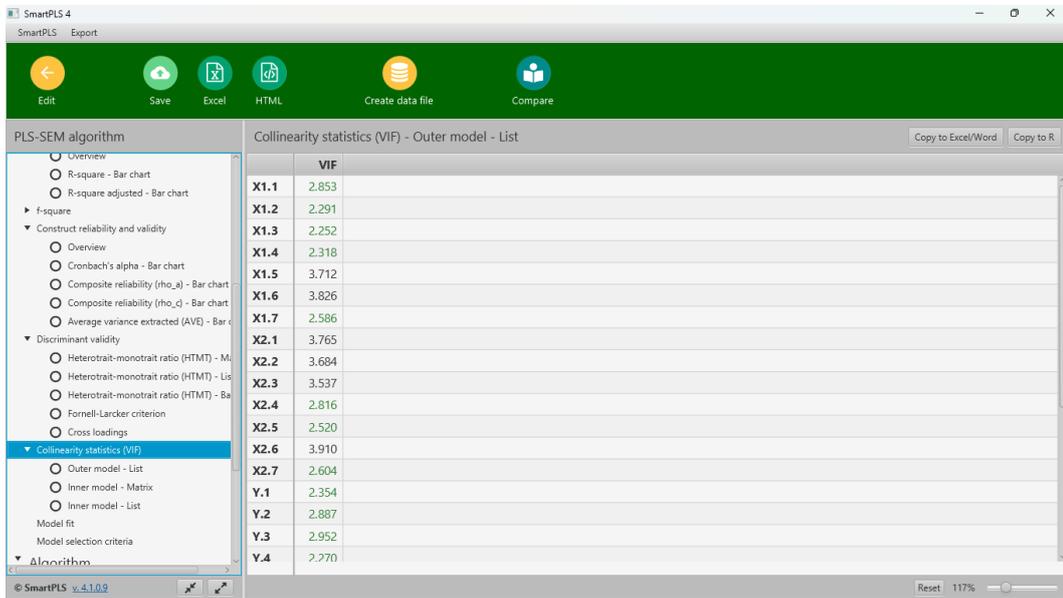
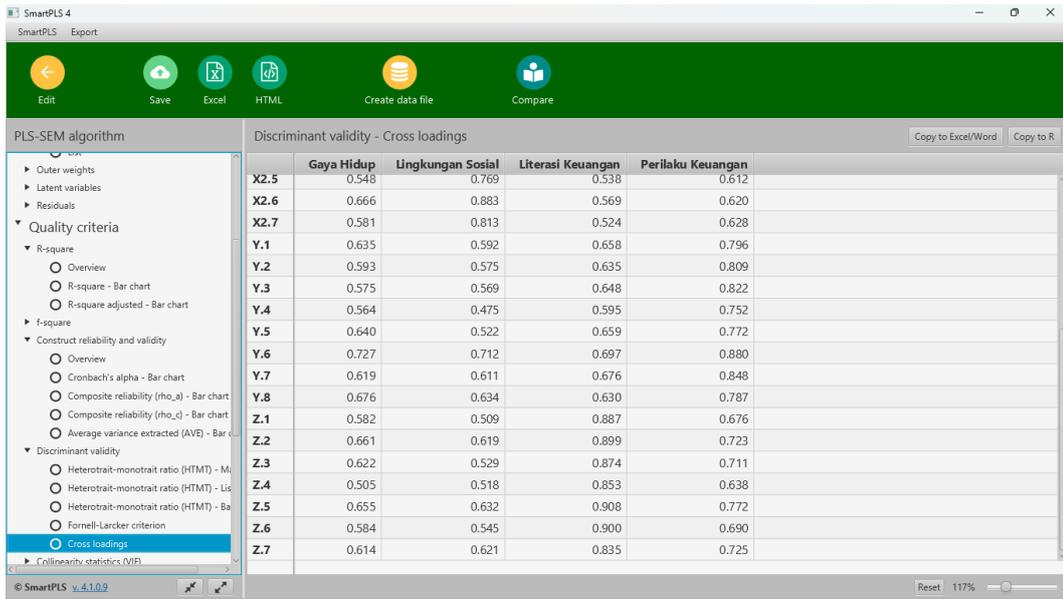


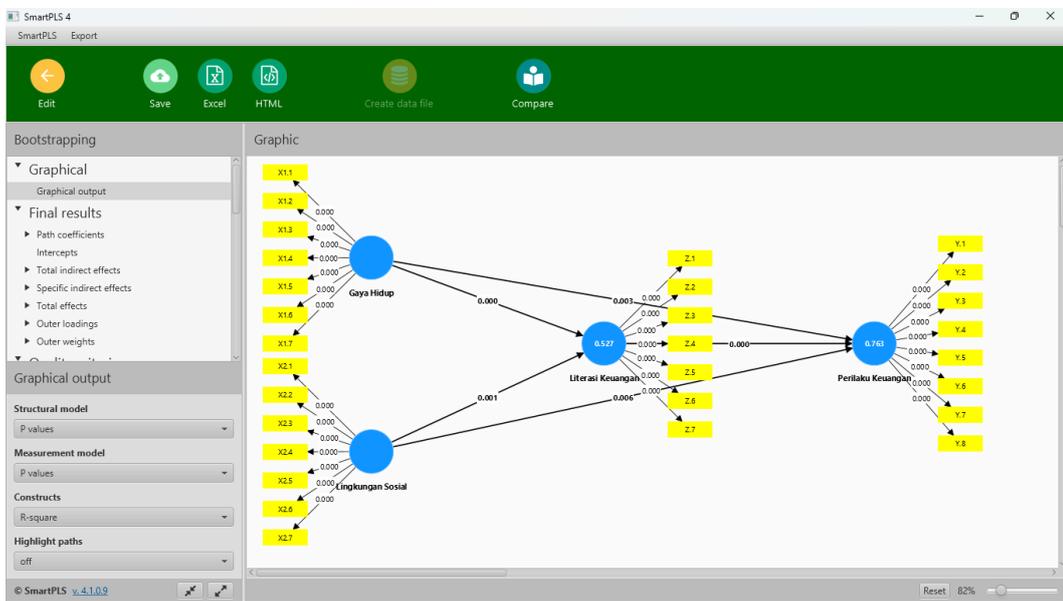
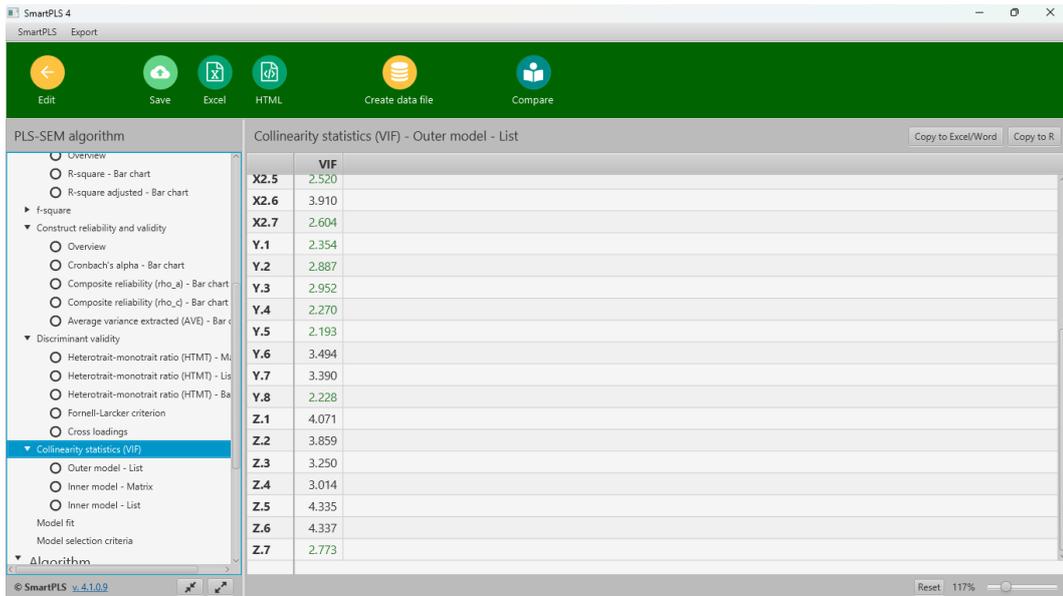
Outer loadings - Matrix

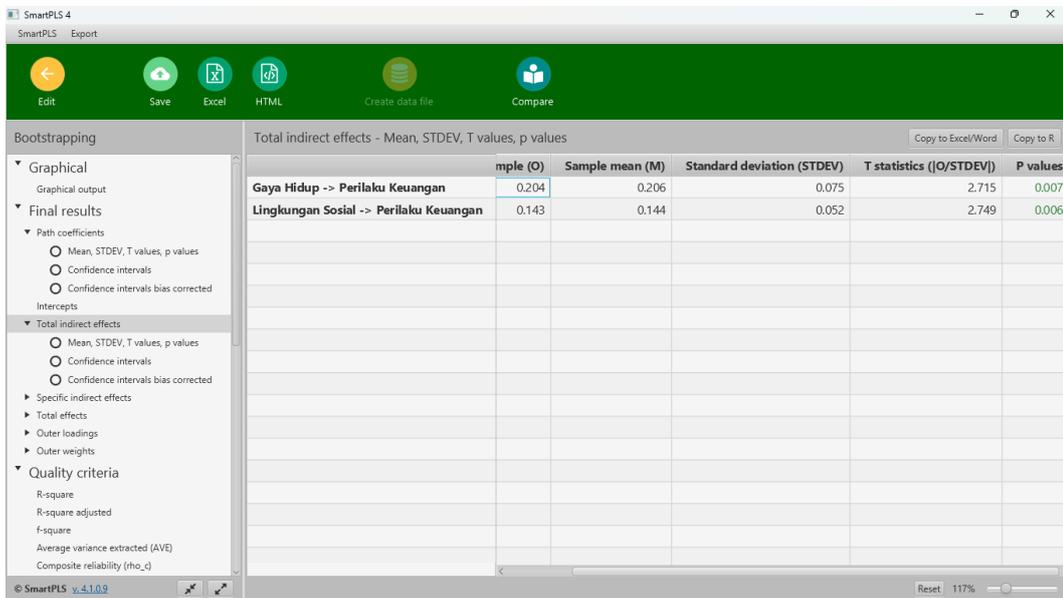
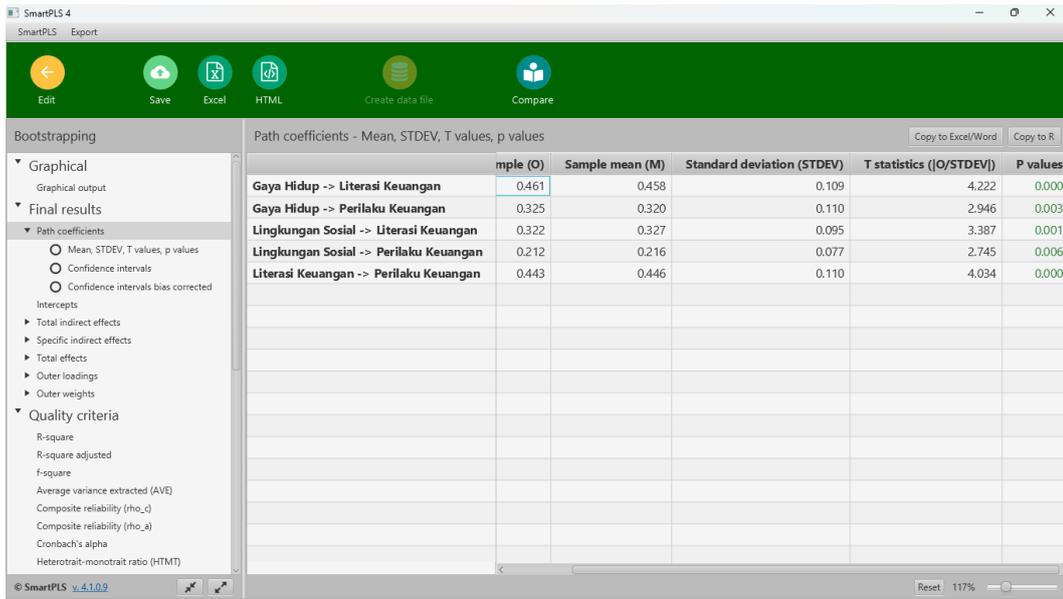
	Gaya Hidup	Lingkungan Sosial	Literasi Keuangan	Perilaku Keuangan
X1.1	0.825			
X1.2	0.806			
X1.3	0.766			
X1.4	0.786			
X1.5	0.873			
X1.6	0.898			
X1.7	0.830			
X2.1		0.886		
X2.2		0.849		
X2.3		0.858		
X2.4		0.820		
X2.5		0.769		
X2.6		0.883		
X2.7		0.813		
Y.1				0.796
Y.2				0.809
Y.3				0.822
Y.4				0.752











Lampiran 4: Surat Izin Penelitian


PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmpstppb@palopkota.go.id, Website : http://dpmpstpp.palopkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 500.16.7.2/2025.0049/IP/DPMPSTP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: SAYIDAH NABILA
Jenis Kelamin	: P
Alamat	: Jl. Tupai, Balandi Kota Palopo
Pekerjaan	: Pelajar/Mahasiswa
NIM	: 2104020047

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH GAYA HIDUP DAN LINGKUNGAN SOSIAL MELALUI LITERASI KEUANGAN PADA PERILAKU KEUANGAN PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)

Lokasi Penelitian	: Masyarakat Kota Palopo
Lamanya Penelitian	: 16 Januari 2025 s.d. 16 Maret 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 16 Januari 2025


Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPSTP Kota Palopo
BYAMBURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan Kepada Yth.:

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5: Hasil Cek Turnitin

PENGARUH GAYA HIDUP DAN LINGKUNGAN SOSIAL MELALUI LITERASI KEUANGAN PADA PERILAKU KEUANGAN PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	2%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
3	ijsab.com Internet Source	1%
4	Novel Dwi Budiliana, Capi Saepuloh. "Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Kota Cimahi", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2024 Publication	1%
5	www.dream.co.id Internet Source	1%
6	koranseruya.com Internet Source	1%
7	ejournal.itbwigalumajang.ac.id Internet Source	1%

Lampiran 6: Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul :

Pengaruh Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Melalui Literasi Keuangan Pada Perilaku Keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS).

yang ditulis oleh :

Nama : Sayidah Nabila

NIM : 2104020047

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian *munaqasyah*

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 25 April 2025

Pembimbing

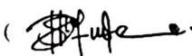


Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.

Lampiran 7: Halaman Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengaruh Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Melalui Literasi Keuangan Pada Perilaku Keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) ditulis oleh Sayidah Nabila Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 21 0402 0047, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk program sarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Selasa, 15 April 2025 bertepatan dengan 16 Syawal 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

- | | |
|--|--|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I
Ketua Sidang /Penguji | ()
tanggal : 28 / 4 / 2025 |
| 2. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.
Sekretaris Sidang /Penguji | ()
tanggal : 28 / 4 / 2025 |
| 3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
Penguji I | ()
tanggal : 28 / 4 / 25 |
| 2. Suci, S.E., M.Ak.
Penguji II | ()
tanggal : 25 / 4 / 25 |
| 3. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.
Pembimbing | ()
tanggal : 25 / 4 / 25 |

Lampiran 8: Nota Dinas Pembimbing

Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : skripsi an. Sayidah Nabila

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sayidah Nabila

NIM : 2104020047

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Melalui Literasi Keuangan Pada Perilaku Keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS)

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Palopo, 25 April 2025

Pembimbing



Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.

Lampiran 9: Nota Dinas Tim Penguji

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.,

Suci, S.E., M.Ak.

Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :

Hal : skripsi an. Sayidah Nabila

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Di-
Palopo

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sayidah Nabila

NIM : 2104020047

Program Studi : Perbankan Syariah

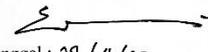
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Melalui Literasi Literasi Keuangan Pada Perilaku Keuangan Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

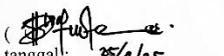
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

1. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
Penguji I

()
tanggal : 28 / 4 / 25

2. Suci, S.E., M.Ak.
Penguji II

()
tanggal : 25 / 4 / 25

3. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc
Pembimbing

()
tanggal : 

Lampiran 10: Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Sayidah Nabila, lahir di Palopo pada tanggal 06 Juli 2003.

Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Alm. Drs. Ahmad Nurdin dan ibu Maida Hawa. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Tupai

Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis di selesaikan pada tahun 2015 di MI Datok Sulaiman Palopo. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo pada tahun 2018, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 01 Palopo dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Email: sayidahnabila06@gmail.com